

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGRI 4
YOGYAKARTA PROVINSI DIYTERHADAP OLAHRAGA RENANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
MUHAMMAD RIZKI YULIAWAN
NIM 15601241076

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA PROVINSI DIY TERHADAP OLAHRAGA RENANG

Oleh:

Muhammad Rizki Yuliawan
15601241076

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Provinsi DIY terhadap olahraga renang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan guru sebelum melakukan pembelajaran renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan tes pilihan ganda untuk pengumpulan data. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 103 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 103 siswa yang diambil menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta Provinsi DIY terhadap olahraga renang dengan kategori sangat tinggi sebesar 3,88%, kategori tinggi sebesar 35,92%, kategori cukup 24,27%, kategori rendah 15,53%, dan kategori sangat rendah 20,39%.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, olahraga renang, siswa kelas X IPS

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 4

YOGYAKARTA TERHADAP OLAHRAGA RENANG

Disusun Oleh:

Muhammad Rizki Yulawan

NIM 15601241076

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO
NIP. 19610731 199001 1 001

Di setujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Subgyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan
NIM : 15601241076
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS di SMA
Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Olahraga Renang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Desember

Yogyakarta menyatakan,



Muhammad Rizki Yuliawan
NIM. 15601241076

HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA PROVINSI DIY TERHADAP OLAHRAGA RENANG**

Disusun Oleh:

Muhammad Rizki Yulawan
NIM. 15601241076

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 23 Desember 2020

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		18/12/2021
Nur Sita Utami, M.Or. Sekertaris		12/12/2021
Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. Penguji		11/12/2021

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
196503011990011001

MOTTO

“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, jalan satu-satunya,
Jalani saja sebaik kau bisa.”

(FSTVLST)

“Selalu percaya, untuk setiap sabar yang ditabung, akan selalu ada kenyataan baik
yang menunggu.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, kemudahan dan kelancaran, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Suwarsono dan Ibu Hardini, kedua orangtua saya yang saya sayangi dan banggakan dalam hidup saya, atas segala memotivasi, dukungan serta doa yang dipanjatkan.
2. Okta Nur Harlida S. Farm. dan Yunianto Saputro S. T, kedua kakak dan adik saya Nurrahman Habil Perkasa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dorongan, pengarahan, dan bantuan kepada:

1. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil., selaku dosen pembimbing Akademi yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Jaka Tumuruna, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta
6. Bapak Haris, S.Pd., selaku Guru Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta
7. Teman-teman PJKR B 2015 yang memberikan dukungan dan kerja sama selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Anak Aseng yang selalu menghibur dan yang sudah menemani dari awal skripsi.

9. Siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta yang sudah bersedia menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi.

10. Semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dari awal hingga akhir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan dan dapat balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, Desember 2020
Penulis,



Muhammad Rizki Yulianawan
NIM. 15601241076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Pengetahuan.....	10
2. Hakikat Olahraga Renang.....	16
B. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Keterbatasan Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian di SMA Negeri 4 Yogyakarta	34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Olahraga Renang.....	36
Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrument	38
Tabel 4. Interpretasi Nilai r	39
Tabel 5. Kisi-kisi Tes Soal Penelitian.....	39
Tabel 6. Patokan Nilai.....	40
Tabel 7. Tabel Skor Nilai Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang	42
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Teknik Renang.....	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Peserta Didik terhadap Peraturan dan Pengetahuan Renang	45
Tabel 11. Distribusi Indikator Tingkat Pengetahuan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gaya <i>Crawl</i>	20
Gambar 2. 2 Gaya Punggung	21
Gambar 2. 3 Gaya Kupu-kupu.....	21
Gambar 2. 4 Gaya Dada	22
Gambar 4. 1 Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang	43
Gambar 4. 2 Teknik Renang.....	44
Gambar 4. 3 Indikator Peserta Didik terhadap Pengetahuan dan Peraturan Renang	46
Gambar 4. 4 Indikator Pengetahuan Sarana dan Prasarana Renang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS	57
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	58
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	60
Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	61
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 7 Lembar Hasil Validasi Instrumen	63
Lampiran 8 Lembar Soal Tes Uji Validasi.....	64
Lampiran 9 Data Uji Coba	70
Lampiran 10 Data Kasar IPS 1	75
Lampiran 11 Data Kasar IPS 2.....	76
Lampiran 12 Data Kasar IPS 3.....	77
Lampiran 13 Tabel Hasil Validasi	78
Lampiran 14 Soal Tes Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berperan penting dalam kehidupan manusia. Zaman modern sekarang ini manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan olahraga. Olahraga baik untuk meningkatkan prestasi maupun olahraga untuk kesehatan tubuh. Maka dengan kegiatan berolahraga ini kesehatan tubuh kita akan terjaga dan akan lebih bugar dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan olahraga.

Pendidikan jasmani ini pada dasarnya memanfaatkan alat berupa fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia, namun pada kenyataannya melalui fisik ini, mental dan emosional pun turut berkembang. Sehingga harus ada terjadinya perbaikan dalam “pikiran dan tubuh” yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini akan berjalan maksimal jika disertai dengan adanya guru penjaskes yang kreatif, karena Guru PJOK adalah pihak yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pihak yang berperan di dalam dunia pendidikan salah satunya adalah guru. Guru PJOK terjun langsung dalam proses pendidikan dan berada dekat dengan peserta didik. Guru PJOK merupakan figur yang menyadari betapa besar arti eksistensinya dalam proses pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga yang dilakukannya adalah suatu upaya yang maksimal menuju tercapainya tujuan pendidikan jasmani tersebut.

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karena itu, PJOK harus ditingkatkan dan dilakukan dengan rasa sabar dan keikhlasan. Untuk mendukung rasa kesabaran dan keikhlasan ini diperlukan suatu pembelajaran yang kondusif. PJOK di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas senam, ritmik, permainan bola kecil, permainan bola besar, akuatik, dan lain-lain. Khususnya dalam materi akuatik, renang merupakan salah satu bagian materi kurikulum.

Olahraga renang dalam perkembangannya merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat terutama kalangan anak muda. Olahraga renang merupakan keterampilan yang dapat menjadikan sarana bermain untuk anak usia remaja, menjaga kebugaran, ataupun untuk sebagai ajang meraih prestasi bisa saja untuk sarana berinteraksi dengan teman atau untuk bersantai. Olahraga renang atau aktivitas yang dilakukan di air ini, ada berbagai macam bentuk dan gaya renang yang sudah lama dikenal banyak memberikan manfaat kita. Manfaat yang ada pada aktivitas renang antara lain adalah untuk menjaga kebugaran, untuk masa pemulihan otot, menjaga kesehatan tubuh, keselamatan diri, untuk membentuk daya tahan fisik stamina, untuk memperkuat otot, untuk sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi.

Ada berbagai macam gaya renang diantaranya yaitu gaya bebas (*crawl*), gaya kupu-kupu (*butterfly stroke*), gaya punggung, dan gaya dada atau gaya katak (*breaststroke*). Hal yang penting untuk dipelajari dalam olahraga renang adalah mengatasi tekanan air dan hambatan-hambatan lain. Oleh karena itu untuk

mengatasi hal tersebut perlu latihan dengan teratur, berlatih secara sistematis, dan melalui pengulangan-pengulangan yang konstan. Maka dalam melakukan gerakan renang akan menjadi bertambah baik. Gerakan yang semula sulit dilakukan seiring berjalan latihan yang konsisten akan meningkat, gerakan-gerakan yang otomatis, dan reflektif daripada sebelum melakukan latihan tersebut. Peserta didik tentu boleh melakukan latihan salah satu gaya renang ini di luar jam sekolah namun harus dengan pemantauan agar latihan salah satu gaya renang ini berjalan dengan lancar saat berlatih di kolam renang yang fasilitas keamanannya terjamin didalam ataupun diluar kolam renang.

Pembelajaran akuatik di era sekarang ini membuat Guru PJOK seharusnya mempunyai kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani agar peserta didik tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani sehingga peserta didik menjadi merasa senang saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran renang. Guru PJOK menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pembelajaran renang. Guru dalam menyampaikan materi dapat menggunakan metode seperti bentuk komando, resiprokal, latihan , bermain, dan bentuk penugasan. Dalam pembelajaran renang untuk peserta didik sekolah menengah ke atas akan lebih efektif apabila menggunakan metode komando dan resiprokal.

Pertama-tama peserta didik diberikan materi permainan air yang menuju pada salah teknik gaya renang yang akan diajarkan. Setelah dari permainan tersebut, tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan materi kepada peserta

didiknya dari yang mudah ke yang sulit. Materi tersebut diantaranya dari mengapung, menyelam, meluncur, dan setelah itu baru diajarkan tentang materi gerak dasar renang. Dalam pengajaran renang yang berlangsung di sekolah menengah atas juga disesuaikan dengan tingkat fisik dan psikologis peserta didik. Oleh karena itu sifat pengajaran akuatik yang ada di sekolah menengah atas cenderung pada permainan air yang menuju teknik salah satu variasi gaya renang. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif untuk menanggapi masalah sangat dibutuhkan pada pembelajaran renang. Peserta didik dituntut aktif dalam pembelajaran renang karena dengan keaktifan peserta didik akan mengerti materi apa yang telah diberikan oleh pendidik.

Pada kurikulum kelas X Sekolah Menengah Atas terdapat Kompetensi Dasar “Menganalisis gerak dasar salah satu gaya renang untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik dan menganalisis tindakan penyelamatan dan mempraktikkan keterampilan salah satu dari empat gaya renang dengan koordinasi yang baik dan dengan jarak tertentu mempraktikkan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci dan lain sebagainya)”. Kompetensi Dasar pembelajaran PJOK ini, maka akan diajarkan materi gerak dasar-dasar renang yang diharapkan berlangsung secara aktif dan akan melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (keterampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 4 Yogyakarta Kegiatan proses pembelajaran renang bagi peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta yang berada di Kecamatan Tegalrejo sudah

terlaksana akan tetapi dengan waktu yang terbatas, yaitu proses pembelajaran renang hanya dilakukan 1 semester sekali adapun pelaksanaan pembelajaran teori renang hanya disertakan pada saat melakukan praktik. Pembelajaran renang di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan di Kolam Renang Biru Sport Center yang berada di jalan Kabupaten. Jarak dari sekolah menuju kolam renang sekitar 4 km. Peserta didik dalam menempuh perjalanan menuju kolam menggunakan kendaraan bermotor. Perjalanan yang cukup jauh tersebut mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang maksimal.

Dalam pembelajaran PJOK, Pendidik juga kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya di materi menganalisis salah satu gaya renang dan berbagai teknik didalamnya. Pelajaran Penjasorkes bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar peserta didik memiliki tubuh yang sehat namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktik atau mengarah pada psikomotorik saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi peserta didik kurang dikembangkan. Akibatnya pengetahuan peserta didik mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya olahraga renang kurang maksimal.

Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mencakup kegiatan mental terhadap otak. Segala yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam otak dikategorikan masuk dalam ranah kognitif. Aspek pada kognitif ini berorientasi

pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana seperti mengingat sampai kemampuan untuk memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk berpikir menggabungkan dan menghubungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Soekidjo Notoatmodjo (2007:139) menyatakan pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik SMA kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo terhadap olahraga renang.

Hasil observasi pembelajaran renang SMAN 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY belum disampaikan sesuai dengan materi yang ada di KI KD dikarenakan Pendidik atau guru kurang menunjukkan kreatifitas dalam mengajar dikarenakan pembelajaran renang lebih banyak pada permainan bukan teknik dalam salah satu gaya renang. Agar KI KD tersebut dapat tercapai, proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu lebih diperhatikan lagi dan dilakukan pemantauan terkait efisiensi dan efeksifitas. Hal tersebut dirasa perlu dilakukan karena pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik biasa dan bermain semata karena memang sesungguhnya pembelajaran PJOK adalah suatu aktivitas yang terencana dan memiliki tujuan yang jelas atau pembelajaran PJOK

dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat mengarah dan mencapai manfaat yang dicita-citakan dan cita-cita itulah yang disebut sebagai tujuan.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang” Dari penelitian ini akan terungkap seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa terhadap materi olahraga renang serta seberapa besar pentingnya materi ajar teori yang harus disampaikan oleh guru untuk siswa dalam menempuh pelajaran olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan dan dilakukan pemantauan terkait pengetahuan terhadap teori renang pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pembelajaran renang.
2. Keterbatasan efisiensi dan efektifitas waktu terhadap keterlaksanaan pembelajaran renang di SMA N 4 Yogyakarta , Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY
3. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa SMAN 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus maka penelitian akan dibatasi pada “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalgrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik kelas X IPS terhadap pembelajaran renang di SMA N 4 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas X IPS terhadap pembelajaran renang di SMA N 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran renang. Serta hal ini juga membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilannya, dan juga menjadikan penelitian ini sebagai ajang untuk meningkatkan guru pendidikan jasmani dan olahraga agar tercipta suatu pembelajaran yang baik.

2. Manfaat Praktis:

a. Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini selain dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang, juga berfungsi sebagai masukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih antusias lagi untuk mengikuti pembelajaran renang.

b. Guru

Dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan kegiatan pembelajaran renang sehingga diharapkan peserta didik ketika melakukan kegiatan renang mendapatkan hasil yang baik dan guru juga bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan.

c. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana bagi pembaca terutama bagi lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor penunjang dalam belajar siswa, diantaranya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu mencakup praktik atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis (Slameto, 2010:27). Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain. Sedangkan menurut Sugiharto, dkk., (2012: 105) pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan.

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah dari pengetahuan. Tingkat selanjutnya yaitu memahami, untuk menginterpretasikan materi tersebut secara benar dengan mengaplikasikan diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi *real* (sebenarnya). Langkah selanjutnya yaitu menganalisis materi atau suatu objek dengan menjabarkan komponen yang masih ada kaitannya satu sama lain. Kemudian menghubungkan bagian-bagian tersebut kedalam suatu bentuk keseluruhan dengan menyusun sintesis. Terakhir yaitu evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan atau telah ada. Berdasarkan beberapa pendapat di atas

dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Maksun (2012) taksonomi berasal dari bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklarifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi vertikal dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi. Semua hal yang bergerak maupun diam berada di sebuah tempat dan terjadi dalam bidang kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan dalam beberapa skema taksonomi.

Ada beberapa klasifikasi perilaku dalam taksonomi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan pengetahuan. Perilaku afektif yaitu mencakup yang berhubungan dengan sikap. Perilaku psikomotor mencakup tujuan kemampuan gerak atau keterampilan. Namun dalam 3 ranah tersebut ada pemahaman untuk bisa menjelaskan atau menerjemahkan.

Menurut Imam Gunawan (2014: 26), Taksonomi Bloom ranah kognitif telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Taksonomi Bloom revisi tersebut menyangkut dengan 6 aspek yakni: Mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).



Gambar Diagram Taksonomi Bloom
(<http://dhesiana.wordpress.com>)

1. Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan usaha yang mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna dan pemecahan masalah, Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks, mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*)

2. Memahami (*Understand*)

Memahami atau mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengklasifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*). Mengklasifikasi akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu.

3. Menerapkan (*Apply*)

Ranah kognitif menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasi (*implementing*).

4. Menganalisis (*Analyze*)

Analisis atau menganalisis adalah sebuah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan.

5. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif untuk memberikan sebuah penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan dengan kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*). Mengece mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika berkaitan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan maka mengecek akan mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan baik. Mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar external. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis.

6. Menciptakan

Menciptakan mengarah pada proses kognitif untuk meletakkan unsur-unsur secara bersamaan sehingga membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan seseorang untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2014: 4), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas puka pengetahuannya. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak diperoleh pada pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

2. Informasi atau Media Massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu informasi juga

dapat didefinisikan sebagai suatu tehnik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian , seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status social ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun social. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

6. Usia

Usia juga akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin membaik.

c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 142) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui dapat kita ambil melalui pertanyaan atau tes. Pengukuran pengetahuan ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: (1) Pertanyaan Subjektif, misalnya pertanyaan uraian. (2) Pertanyaan Objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul salah dan pertanyaan menjodohkan. Dari 2 pengelompokan jenis pertanyaan tersebut khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah untuk disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat. Pengukuran pengetahuan dengan cara orang yang bersangkutan untuk menjelaskan atau mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

2. Hakikat Olahraga Renang

a. Sejarah Olahraga Renang

Olahraga renang sudah ada sejak zaman prasejarah. Bukti bahwa olahraga renang sudah dilakukan sejak dulu adalah ditemukannya lukisan tentang perenang yang terdapat di 'Gua perenang' (Rahmani, 2017:5). Hal ini terbukti dengan tanda-tanda peninggalan raja-raja, berupa gambar atau relief. Banyak negara yang terbukti bahwa renang sudah dikenal sejak zaman dahulu yaitu Cina, Yunani, dan Syiria. Ternyata di negara tersebut banyak terdapat adanya danau, sungai, dan

laut. Tempat tersebut merupakan sumber mata pencaharian bagi masyarakat di sekitarnya. Pada awalnya menangkap ikan, menyelam mencari kerang, atau terpaksa harus menyebrangi sungai ataupun danau untuk bertani, yang menyebabkan akhirnya renang bisa dikuasai (Subagyo, 2007:4).

Sejarah membuktikan perlombaan renang pertama diselenggarakan oleh Kaisar Suigui pada tahun 36 sebelum masehi. Perlombaan renang yang memperebutkan gelar juara dimulai di Eropa sekitar tahun 1800. Sebagian besar perenang menggunakan gaya dada. Kemudian pada tahun 1873 John Arthur Trudgen mengenalkan gaya trudgen di dalam perlombaan renang setelah meniru renang gaya bebas Suku Indian. Gaya trudgen sekarang ini dikenal dengan gaya bebas. Ketidaksukaan orang Inggris terhadap gerakan renang yang memercikan air kesana kemari, menyebabkan trudgen mengganti gerakannya. Misalnya, gerakan kaki gaya bebas yang melucut ke atas ke bawah menjadi gerakan gunting, seperti renang gaya samping. Di abad pertengahan, renang termasuk dalam tujuh kemahiran yang harus dimiliki oleh para kesatria. Saat berenang para kesatria membawa senjata (Nani Kurniawati, 2014: 1).

Di Indonesia sebelum kemerdekaan, olahraga renang hanya dilakukan oleh bangsa yang berkulit putih dengan teknik yang sudah maju. Sementara bangsa Indonesia melakukannya hanya di sungai atau di danau tanpa teknik yang sangat kurang memadai. Perkembangan sejarah renang jaman modern terbentuknya Federasi Renang Nation Amateur di Inggris yang menyelenggarakan pertandingan renang pertama kali.

Perkembangan olahraga renang di Indonesia dengan terbentuknya PBSI (Persatuan Berenang Seluruh Indonesia) tanggal 24 Maret 1951. Persatuan Berenang Seluruh Indonesia diterima menjadi anggota PORI yang kemudian menjadi KOI pada 1952. PBSI juga menjadi anggota FINA pada tahun 1952 dan IOC pada Olimpiade Helsinki. Persatuan Berenang Seluruh Indonesia kini telah berganti nama menjadi PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia dan olahraga renang mengalami kemajuan yang sangat pesat hingga sekarang (Nani Kurniawati, 2014:2). Pada 1952, Indonesia telah mengirim seorang perenang untuk mengikuti pertandingan pada 1959. Kolam renang pertama yang dibangun di Indonesia berada di Kota Bandung yaitu Kolam Renang Cihampelas dengan mata airnya yang cukup besar (Sismadiyanto & Ermawan S, 2008:6).

b. Pengertian Olahraga Renang

Renang salah satu cabang olahraga yang diakui dan diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, diantaranya: Tingkat Pelajar, yang sering disebut POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah), Tingkat daerah yaitu PORDA (Pekan Olahraga Daerah), Tingkat Nasional (Pekan Olahraga Nasional), dan Tingkat Internasional seperti SEA GAMES. Belajar berenang tidak bisa dipisahkan dengan media air, hal ini sangat berbeda dengan cabang olahraga yang lain, dimana medianya adalah tanah atau lapangan dan udara disekitarnya. Olahraga renang tahanan yang dihadapinya adalah air.

Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan efektif dan efisien, hal tersebut dikarenakan dalam

cabang olahraga ini menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan catatan waktu terbaik hingga finish sama halnya dengan olahraga atletik cabang lari (Solihin, 2016:28). Gerakan dalam olahraga ini sangat kompleks, tahapan yang harus dilatih ialah menggerakkan kaki dengan baik, gerakan lengan, pengambilan nafas hingga koordinasi ketiga gerakan yang telah disebutkan diatas. Apabila tahapan tersebut telah dilewati dengan baik maka seluruh gerakan tersebut akan menjadi rangkaian gerak yang disebut dengan gaya.

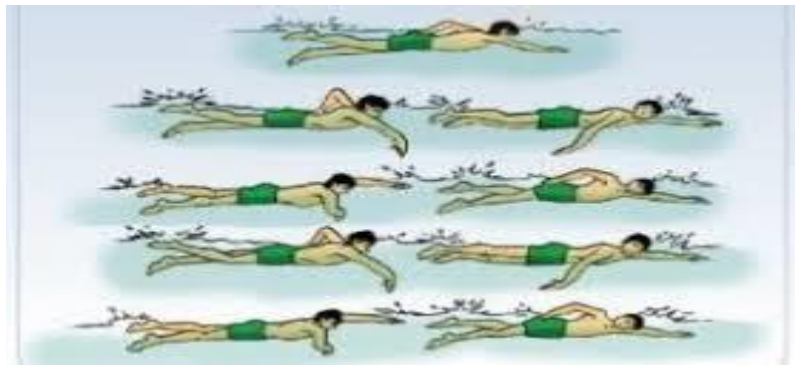
Renang merupakan salah satu kegiatan akuatik. Aktivitas akuatik adalah aktivitas yang dilakukan didalam air, Menurut Ermawan Susanto (2005: 117). Pengertian tersebut diperjelas dari pengertian Subagyo (2007: 1), yang menyatakan bahwa aktivitas akuatik ialah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut, pantai, maupun di kolam renang. Adapun bentuk kegiatan aktivitas akuatik dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan lain sebagainya. Jika kegiatan ini dilakukan di pantai maka kita mengenal sebagai olahraga *surfing*, di laut kita mengenal sebagai olahraga berlayar, *fishing*, *sky diving* atau menyelam, selancar angin dan *boating*. Di kolam renang kita mengenal aktivitas renang, loncat indah, polo air, dan yang sedang populer renang indah.

c. Macam Gaya Renang

Olahraga renang terdapat beberapa gaya, sebagaimana yang dapat dikemukakan oleh FINA (*Federation Internationale Nation Amateur*) diantaranya adalah: Gaya bebas/crawl (*Free style*), gaya punggung (*back stroke*), gaya dada (*breast stroke*), gaya kupu-kupu (*butterfly stroke*)

1. Gaya *Crawl* (*The Front Crawl Stroke*)

Gaya *Crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakan secara bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Renang gaya bebas adalah gaya yang dilakukan perenang menyentuh dinding kolam dengan apa saja dari badan perenang. Gaya bebas menyerupai cara berenang binatang, oleh sebab itu disebut *crawl* yang artinya merangkak. Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerakan mencambuk.

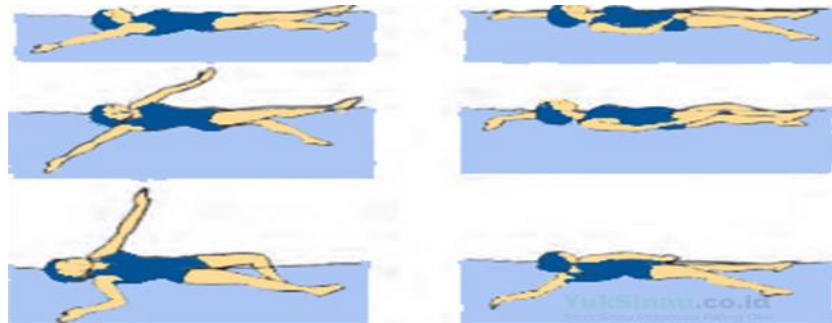


Gambar 2. 1 Gaya *Crawl*

(Sumber: <https://olahragapedia.com/teknik-renang-gaya-bebas>)

2. Gaya Punggung (*The Back Crawl Stroke*)

Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, gerakannya mirip dengan gaya *crawl*, perbedaannya terletak pada posisi badan dan arah gerakan lengan. Gaya punggung adalah gaya yang dilakukan dengan posisi badan terlentang di atas permukaan air. Seperti halnya dengan gaya bebas, gaya punggung ini mempergunakan gaya lengan dan kaki secara bergantian dan tidak bersama-sama seperti halnya gaya kupu-kupu.

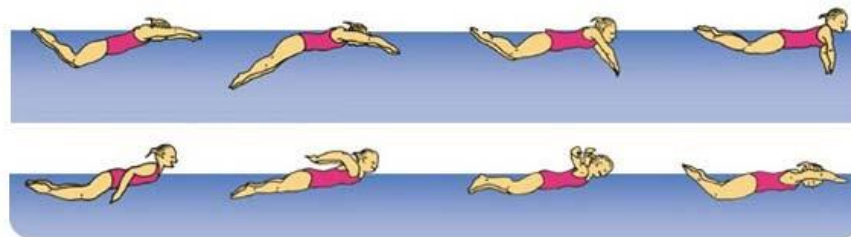


Gambar 2. 2 Gaya Punggung

(Sumber: <https://yuksinau.co.id/teknik-renang-gaya-punggung/>)

3. Gaya Kupu-kupu (*The Dolphin Kick*)

Gaya kupu-kupu adalah berenang dengan kedua lengan harus bersama-sama digerakkan ke muka di atas permukaan air dan dikembalikan ke belakang serempak dan simetris. Badan harus tetap menelungkup dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Semua gerakan kaki harus dilakukan dengan serempak dan simetris. Gerak kaki yang serempak ke atas dan ke bawah dalam bidang vertikal.



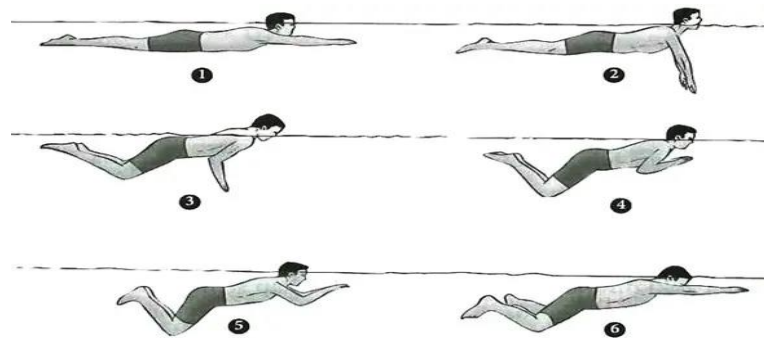
Gambar 2. 3 Gaya Kupu-kupu

(Sumber: <https://guruolahraga.com/jenis-dan-macam-gaya-renangberserta-gambar-dan-penjelasan/>)

4. Gaya Dada (*The Breast Stroke*)

Gaya dada sering disebut juga gaya katak, sebab renang gaya dada mirip sekali dengan gerakan katak waktu berenang. Kedua tangan harus didorong ke muka bersama-sama dari arah dada pada atau di bawah permukaan air lalu dikembangkan ke samping dan dibawa ke belakang kembali dengan serempak dan

simetris. Badan telungkup dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua kaki ditarik bersama-sama ke arah badan, lutut ditekukkan dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki di gerakkan melingkar ke luar dan dirapatkan kembali. Semua gerakan kaki harus serempak, simetris, dan dalam bidang yang datar.



Gambar 2. 4 Gaya Dada
(Sumber: <https://pengajar.co.id/gaya-renang/>)

d. Pembelajaran Renang

Setiap orang memiliki tujuan masing-masing ketika melakukan suatu aktivitas olahraga. Salah satunya adalah renang yang merupakan aktivitas di dalam air dengan mengapung. Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan seseorang untuk melakukan gerakan yang efisien dan efektif.

Menurut Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2010: 23), sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan cara meluncur di air. Menurut Kurnia dalam Utama (2010: 23) , teknik dasar yang penting adalah bernafas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Pernafasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghirup udara diatas permukaan air) dan

mengeluarkan udara secara perlahan didalam air. Pernafasan didalam air memang merupakan pernafasan yang sulit bagi orang yang belajar renang.

Keterampilan berikut yaitu mengapung, mengapung didalam air merupakan modal awal untuk dapat berenang dengan baik. Karena memang pada dasarnya berenang adalah mendorong diri sendiri sambil mengapung. Seperti yang diungkap oleh Suryanto dan Suherman (2004: 72), setiap orang sebenarnya dapat terapung karena sejumlah cairan dalam tubuh dan udara didalam paru-paru. Posisi badan mengapung dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu posisi tegak, posisi terlungkup dan posisi terlentang.

Meluncur dengan gaya telungkup merupakan dasar dari semua gaya renang. Meluncur dengan cepat salah satunya karena adanya tolakan yang kuat dan tergantung posisi badan saat dipermukaan air. Semakin besar sudut mendekati 90 derajat, hambatan yang akan terjadi akan semakin besar.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang sudah dikuasai dengan baik. Gaya renang yang bisa diajarkan ada terlebih dahulu adalah gaya dada dibandingkan dengan gaya crawl atau gaya bebas. Karena gaya dada merupakan gaya yang paling mudah untuk dilakukan atau yang paling rileks, sehingga gaya ini sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller dalam Utama (2010: 23), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakan itu sendiri.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa sehingga siswa akan mengalami perubahan dan hasil akhir dari proses suatu kegiatan pembelajaran akan tampak dalam

penguasaan pengetahuan atau ketrampilan untuk memperoleh nilai untuk dilakukan evaluasi. Pembelajaran yang melibatkan guru dan murid ini harus terjadi adanya interaksi edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan peserta didik yang didasarkan atas nilai-nilai dan norma-norma pendidikan yang terarah pada tercapainya tujuan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas proses belajar mengajar perlu memperhatikan masukan instrumental yang meliputi kurikulum, program, materi, sarana dan prasarana, fasilitas, metode, dan penilaian. Praktek mengajar gerak dasar renang mempunyai tujuan yaitu agar penugasaan keterampilan gerak dengan teknik yang benar serta sesuai dengan peraturan yang ada.

KI dan KD Penjasorkes olahraga renang untuk peserta didik kelas X SMA. Kompetensi Inti kelas X 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode esuai kaidah ilmu. Kompetensi Dasar 4.8 Mempraktikan keterampilan salah satu dari empat gaya renang dengan koordinasi yang baik dan dengan jarak tertentu mempratikan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung, galah, skoci, dan lain sebagainya)

e. Peraturan Renang

Pada nomor renang gaya kupu-kupu, gaya dada, dan gaya bebas, perenang melakukan melakukan posisi start di atas balok start. Badan dibungkukan ke arah air dengan lutut sedikit ditekuk. Pada nomor gaya punggung, posisi start dilakukan di dalam air dengan badan menghadap ke dinding kolam. Kedua tangan

memegang pegangan besi pada balok start, sementara kaki bertumpu di dinding kolam, dan kedua lutut ditekuk diantara kedua lengan. Posisi start gaya punggung juga dipakai oleh perenang pertama dalam ganti estafet (FX Sugiyanto, 2010: 5-6)

Wasit start memanggil para perenang dengan tiupan peluit panjang untuk naik ke atas balok start (bersiap di dalam air untuk gaya punggung dan gaya ganti estafet). Perenang berada diposisi start setelah aba-aba siap (*Take your marks*) diteriakkan oleh wasit start. Start dinyatakan tidak sah bila perenang meloncat dari balok start sebelum ada aba-aba. Hingga tembakan pistol start dimulai, tubuh perenang harus dalam keadaan diam (FX. Sugiyanto, 2010:7)

Perlombaan renang terdiri dari nomor-nomor perlombaan menurut jarak tempuh, jenis kelamin, dan empat gaya renang (gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada). Nomor-nomor renang putra dan putri yang diperlombakan dalam Olimpiade:

1. Gaya bebas: 50 m, 100 m, 200 m, 400 m, 800 m (putri), 1500 m (putra)
2. Gaya kupu-kupu: 100 m, 200 m.
3. Gaya punggung: 100 m, 200 m
4. Gaya dada: 100 m, 200 m
5. Gaya ganti perorangan: 200 m, 400 m
6. Gaya ganti estafet: 4 x 100 m
7. Gaya bebas estafet: 4 x 100 m, 4 x 200 m
8. Marathon 10 km

Federasi Renang Internasional mengakui rekor dunia putra/putri untuk nomor-nomor renang:

1. Gaya bebas: 50 m, 100 m, 200 m, 400 m, 800 m, 1500 m
2. Gaya punggung: 50 m, 100 m, 200 m
3. Gaya dada: 50 m, 100 m, 200 m
4. Gaya kupu-kupu: 50 m, 100 m, 200 m
5. Gaya ganti perorangan: 100 m (hanya lintasan pendek), 200 m, 400 m
6. Gaya ganti estafet 4x100 m
7. Gaya bebas estafet 4x100 m, 4x200 m.

Pada nomor gaya ganti perorangan, seorang perenang memakai keempat gaya renang bergantian untuk satu peraturan, dengan urutan: gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada dan gaya bebas. Pada nomor renang gaya ganti perorangan 100 m, perlombaan diadakan di kolam renang lintasan pendek 25 m, Pada nomor 4 x 100 m gaya ganti estafet, satu regu diwakili empat orang perenang yang masing-masing berenang 100 m, Perenang pertama dimulai dengan renang gaya punggung, dilanjutkan perenang gaya dada, perenang gaya kupu-kupu, dan diakhiri oleh perenang gaya bebas.

Federasi renang internasional memiliki daftar merek dan tipe pakaian renang yang disetujui dalam perlombaan renang. Perenang dibolehkan memakai renang yang disetujui dalam perlombaan renang. Perenang dibolehkan memakai topi renang dan kacamata renang. Perenang berkacamata dapat memilih untuk mengenakan kacamata renang minus, atau mengenakan lensa kontak bersama kacamata renang normal. Perenang tidak dibolehkan memakai alat atau pakaian renang yang dapat memengaruhi kecepatan, daya apung, atau ketahanan selama

berlomba, misalnya sarung tangan berselaput, kaki katak, sirip, dan sebagainya (FX Sugiyanto, 2010: 5-6)

f. Sarana dan Prasarana dalam Olahraga Renang

Menurut Kurniawati (2014:10) menyatakan dalam aktivitas renang dapat menggunakan beberapa sarana dan prasarana yang bisa digunakan antara lain:

1. Kolam Renang

Menurut FINA (*Federation International Nation Amateur*) untuk kolam renang ukuran Olimpiade ditetapkan panjang kolam 50 m dan lebar kolam 25 m serta memiliki 10 lintasan dengan lebar lintasan 2,5 m untuk masing-masing lintasannya. Kedalaman kolam minimum 1,35 m, dimuai dari 1,0 m pertama lintasan hingga paling sedikit 6,0 m dihitung dari dinding kolam yang dilengkapi balok start. Kedalam minimum di bagian lainnya adalah 1,0 m.

a. Lintasan

Lebar lintasan paling sedikit 2,5 m dengan jarak paling sedikit 0,2 m di luar lintasan pertama dan lintasan terakhir. Marka lintasan renang mengikuti ukuran dari kolam tersebut, panjang kolam 50 m maka panjang lintasan marka 46 m, dan panjang kolam 25 m maka panjang lintasan marka 21 m. Masing-masing lintasan dipisahkan /dengan tali lintasan yang sama panjang dengan panjang lintasan. Tali lintasan terdiri dari rangkaian pelampung berukuran kecil pada seutas tali yang panjangnya sama dengan panjang lintasan. Pelampung pada tali lintasan dapat berputar-putar bila terkena gelombang air. Tali lintasan dibedakan menurut warna: hijau untuk lintasan 1 dan 8, biru untuk lintasan 2, 3, 6, dan 7, dan kuning untuk lintasan 4 dan 5. Perenang diletakkan di lintasan berdasarkan catatan

waktu dalam babak penyisihan (*heat*). Di kolam berlintasan ganjil, perenang tercepat diunggulkan di lintasan paling tengah. Di kolam 8 lintasan, perenang tercepat ditempatkan di lintasan 4 (di lintasan 3 untuk kolam 6 lintasan). Perenang dengan catatan waktu di bawahnya secara berurutan menempati lintasan 5, 3, 6, 2, 7, 1, dan 8.

b. Balok Start

Di setiap balok start terdapat pengeras suara untuk menyuarakan tembakan pistol start dan sensor pengukur waktu yang memulai catatan waktu ketika perenang meloncat dari balok start. Tinggi balok start antara 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air. Ukuran balok start adalah 0,5 x 0,5 m, dan di atasnya dilapisi bahan antilicin. Kemiringan balok start tidak melebihi 10°.

3. Pengukur Waktu

Dalam perlombaan internasional atau perlombaan yang penting, papan sentuh pengukur waktu otomatis dipasang di kedua sisi dinding kolam. Tebal papan sentuh ini hanya 1 cm. Perenang mencatatkan waktunya di papan sentuh sewaktu pembalikan dan finish. Papan sentuh pengukur waktu produksi Omega mulai dipakai di Pan-American Games 1967 di Winnipeg, Kanada.

g. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik adalah objek utama disetiap pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda. Menurut Desmita (2013:37-38), masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa-masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik, yaitu :

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
4. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga, dan memiliki anak.
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Berbagai karakteristik perkembangan masa remaja tersebut, menuntut adanya pelayanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat dilakukan guru, diantaranya:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya penyimpangan seks dan penyalahgunaan narkotika.
2. Membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.

3. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.
4. Memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
5. Melatih siswa mengembangkan resiliensi, kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan.
6. Menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berfikir kritis, reflektif, dan positif.
7. Membantu siswa mengembangkan etos kerja yang tinggi dan sikap wiraswasta.
8. Memupuk semangat keberagaman siswa melalui pembelajaran agama terbuka dan lebih toleran.
9. Menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa dan bersedia mendengarkan segala keluhan dan masalah yang dihadapi.

Mengetahui karakteristik siswa dapat dijadikan guru untuk menghindari persepsi siswa yang bermacam-macam, menurut Muhibbin Syah (2013:73) guru seyogyanya mengetahui bahwa kecerdasan itu melibatkan interaksi aktif antara siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitarnya, lingkungan memberikan dampak yang banyak terhadap kecerdasan siswa sehingga harus ditata dengan baik agar memberikan efek positif terhadap perkembangan intelegensi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nuryani (2018) dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Renang pada Kelas X SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2017/2018”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah 129 siswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sebanyak 65 siswa atau (50,39%) dalam kategori sangat positif, sebanyak 61 siswa atau (47,29%) dalam kategori positif, sebanyak 3 siswa atau (2,33%) dalam kategori kurang positif dan tidak ada siswa yang memlihi atau 0,00% dalam kategori negatif.

2. Alfin Ulinnuha (2017) dengan judul “Tingkat Pemahaman Aktivitas Renang pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan Kabupaten Klaten T.A 2016/2017”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes objektif. Data pada penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan Kabupaten Klaten T.A 2016/2017 sebanyak 100 anak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pemahaman aktivitas renang pada siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 4%, pada kategori tinggi sebesar 28%, pada kategori sedang 38%, kategori rendah 21% dan kategori sangat rendah sebesar

9%. Hasil tersebut diartikan tingkat pemahaman aktivitas renang pada siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan Kabupaten Klaten T.A 2016/2017 adalah sedang.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru juga kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya teknik dasar olahraga renang. Tujuan pelajaran penjas yaitu untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar peserta didik memiliki raga yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan ketika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktik atau mengarah ke psikomotorik, sedangkan pengetahuan peserta didik kurang dikembangkan. Akibat pengetahuan peserta didik mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya olahraga renang kurang maksimal. PJOK memiliki tujuan menyeluruh yang menyangkut tentang tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penelitian ini untuk tingginya tingkat pengetahuan siswa kelas X di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang. Dilakukan dengan tes pilihan ganda. Dari tes tersebut diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan olahraga renang peserta didik. Kemudian pada akhirnya akan disimpulkan tingginya tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMA Negeri 4 Yogyakarta, Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus – 15 Oktober 2020.

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa Sekolah Menengah Atas kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang. Operasional variabel penelitian untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta, dilakukan dengan tes pilihan ganda meliputi teknik renang, peraturan renang, sarana dan prasarana olahraga renang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 103 siswa.

2. Sampel Penelitian

Seluruh populasi pada sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*/penelitian populasi. Adapun rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian di SMA Negeri 4 Yogyakarta

NO	SMA Negeri 4 Yogyakarta	Kelas		
		IPS 1	IPS 2	IPS 3
1	Kelas X IPS	33	35	35
Jumlah		103		

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pertama dibuat oleh peneliti mengacu pada Kajian Pustaka Bab II, kemudian setelah itu dilakukan validasi kepada ahli. Suharsimi Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Agar penelitian ini lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Menurut Mahmud (2011: 156), tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang baik apabila memenuhi hasil sebagai berikut:

- a. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan kontraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- b. Reliabel, yaitu konsisten skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.
- c. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- d. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:167) menjelaskan langkah-langkah cara dalam penyusunan tes, urutan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes.
- b. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- c. Merumuskan tujuan instruksional khusus dari bagian bahan.
- d. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.
- e. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.
- f. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Penilaian dalam instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) pada penelitian ini adalah 1 dan jika jawab salah maka nilainya adalah 0 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Komponen-komponen instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Olahraga Renang

Variabel	Faktor	No Butir
Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang	1. Teknik Renang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
	2. Peraturan dan Pengetahuan Renang	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,
	3. Sarana dan Prasarana Renang	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah		30

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes lembar soal pilihan ganda.

Model penelitian yang digunakan merupakan model *one-shot* yakni dengan menggunakan 1 kali pengumpulan data. Cara yang digunakan peneliti yaitu membagikan soal kepada peserta didik SMA Negeri 4 Yogyakarta. Tes dipilih karena instrument yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Suharsimi Arikunto, 2014:266). Responden dalam penelitian ini peserta didik SMA Negeri 4 Yogyakarta kelas X IPS.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta
- b. Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden melalui google form.

c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan jawaban dan melakukan pendataan terhadap hasil penelitian.

d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan.

F. Uji Coba Instrumen

Penggunaan model *one-shot*, yang merupakan model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat”. Sehingga memungkinkan untuk dilakukannya ujicoba serta penelitian dalam satu kali pengumpulan. Alasan mengapa melakukan ujicoba dan penelitian di sekolah yang sama dikarenakan tingkat pengetahuan olahraga renang peserta didik disetiap sekolah berbeda dan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah, oleh karena itu sekolah mempunyai kurikulum masing-masing yang sudah menyesuaikan dengan kondisi sekolah serta pedoman mengenai teknik dasar olahraga renang dan pembelajaran renang.

1. Uji Validitas

Tes dinyatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh person (Arikunto, 2014:213), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N_x \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$$r_{xy} = \text{koefisien korelasi antara skor butir dan total}$$

Tes dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan tabel distribusi nilai r, maka diperoleh nilai r tabel 0,361. Hasil analisis dari ujicoba instrument dengan responden sebanyak 103 peserta didik. Masing-masing

peserta didik 30 soal pilihan ganda, yang diantaranya gugur 1 soal yaitu pada soal 21, sehingga soal yang valid berjumlah 29 soal

2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan realibilitas instrument dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014:239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah variasi skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrument:

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Koef. Alpha	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang	0,739	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas bahwa instrument penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang memiliki tingkat relibilitas (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,739. Koefisien *Alpha Cronbach* berada dalam Interval patokan tingkat realibilitas, dengan demikian instrument pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Interpretasi Nilai r

Angka Korelasi	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2002:245)

Setelah valid dan reliable maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun kisi-kisi soal yang akan digunakan sebagai instrument penelitian setelah proses ujicoba adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Tes Soal Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Instrumen
Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang	1. Teknik Renang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
	2. Peraturan dan Pengetahuan Renang	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,
	3. Sarana dan Prasarana Renang	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah		29

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2016:147) statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang disusun dengan 5 skor standar dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), 5 patokan serta skor yang digunakan adalah A,B,C,D, dan E untuk mengetahui patokan nilai digunakan rumus sederhana a). $0,90 \times \text{nilai maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai A, b. $0,80\% \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai B, c). $070\% \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui skor standar nilai C, d). $0.60 \times \text{skor maksimal}$ = untuk mengetahui standar nilai D.

Tabel 6. Patokan Nilai

No.	Patokan Nilai	Skor Standar	Kategori
1	90% - 100%	A	Sangat tinggi
2	80% - 89 %	B	Tinggi
3	70% - 79%	C	Cukup
4	60% - 69%	D	Rendah
5	Skor < 59%	E	Sangat rendah

Setelah diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang yang termasuk dalam standar A,B,C,D, dan E, maka akan ditentukan besar persentase dari kategori penilaian tersebut, Menurut B. Syarifuddin (2010), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 10 hari yaitu pada tanggal 31 September – 10 Oktober 2020. Penelitian ini dilaksanakan dalam masa pandemi (*Covid-19*) maka dari itu data diambil melalui pembelajaran daring dengan menggunakan *google form*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo dengan jumlah 103 siswa.

2. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang sesuai dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat dibuat tabel konversi nilai. Berdasarkan hal tersebut diketahui nilai untuk kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah 100 untuk nilai maksimum dan 42 untuk nilai minimum. Jika nilai maksimum yang diperoleh adalah 100 maka patokan nilai a). $90\% = 0,90 \times 100 = 90$, b). $80\% = 0,80 \times 100 = 80$, c). $70\% = 0,70 \times 100 = 70$, d) $60\% = 0,60 \times 100 = 60$. Nilai-nilai ini kemudian dikonversikan ke dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 7. Tabel Skor Nilai Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang

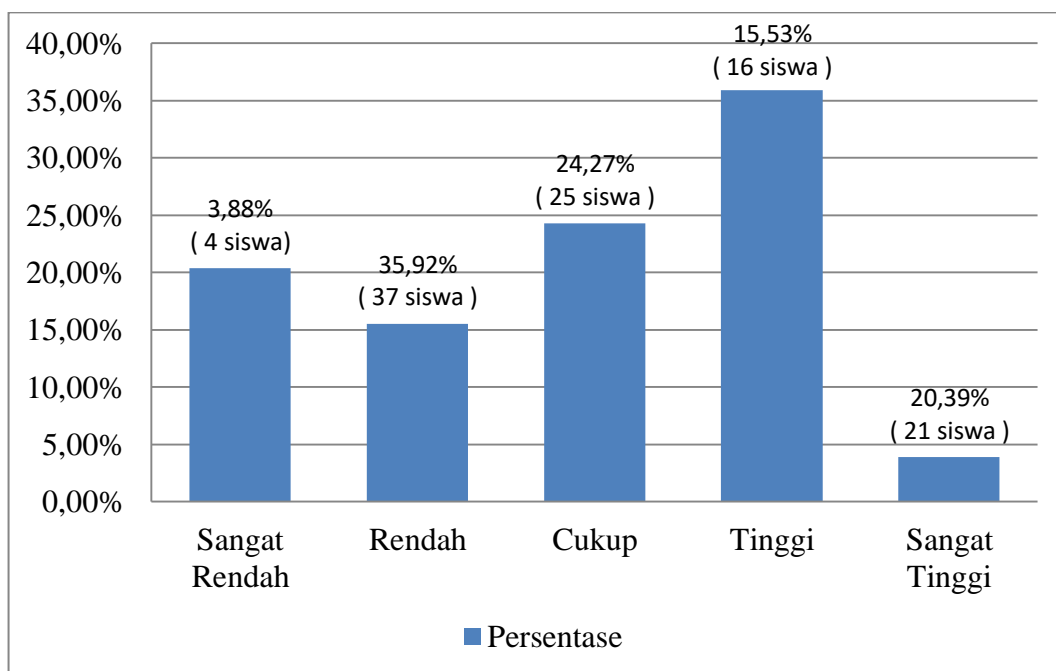
No.	Skor Mentah	Skor Standar	Kategori
1	90 – 100	A	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	Tinggi
3	70 – 79	C	Cukup
4	60 – 69	D	Rendah
5	0 – 59	E	Sangat Rendah

Kemudian dari standar yang sudah peroleh maka tingkat pemahaman siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang memperoleh hasil pencapaian yang dituangkan ke dalam bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap Olahraga Renang

No.	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	90 – 100	A	4	3,88%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	37	35,92%	Tinggi
3	70 – 79	C	25	24,27%	Cukup
4	60 – 69	D	16	15,53%	Rendah
5	0 – 59	E	21	20,39%	Sangat Rendah
Jumlah			103	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Terhadap Olahraga Renang

Berdasarkan tabel dan histogram di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA 4 Negeri Yogyakarta terhadap olahraga untuk kategori “sangat rendah” atau memiliki nilai E sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 3,88%, untuk kategori “rendah” atau yang memiliki nilai D sebanyak 37 siswa atau dengan persentase sebesar 35,92%, untuk kategori “cukup” dengan skor C sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 24,27%, untuk kategori “tinggi” dengan skor B sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 15,53%, dan untuk kategori “sangat tinggi” dengan skor A sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 20,39%.

Rincian tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang yang dilihat berdasarkan indikator sebagai berikut:

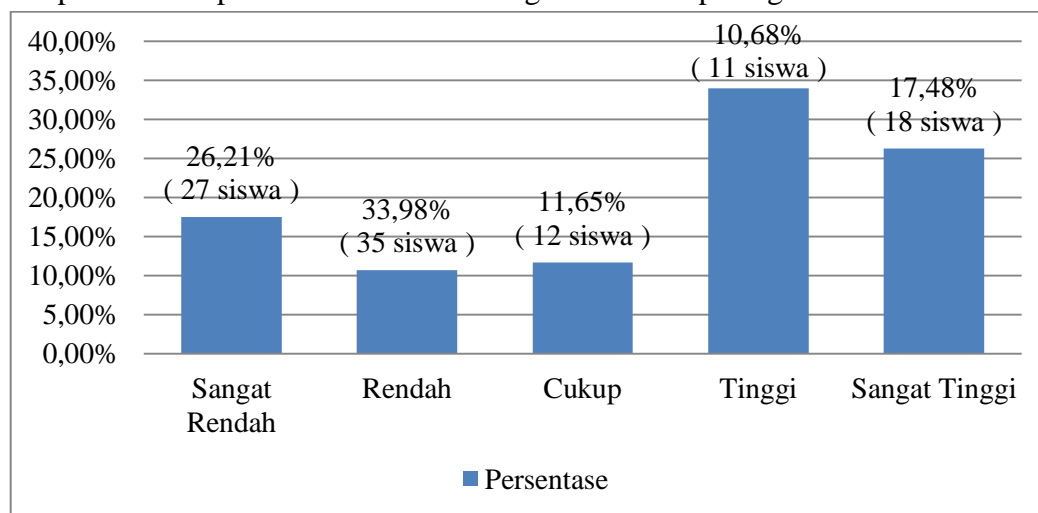
a. Teknik renang

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dilihat dari indikator teknik renang, diperoleh skor pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Teknik Renang

No.	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	90 – 100	A	27	26,21%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	35	33,98%	Tinggi
3	70 – 79	C	12	11,65%	Cukup
4	60 – 69	D	11	10,68%	Rendah
5	0 – 59	E	18	17,48%	Sangat Rendah
Jumlah			103	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 2 Teknik Renang

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga dilihat dari indikator teknik renang berada yang pada kategori “sangat rendah” dengan nilai skor E

sebanyak 18 siswa dengan persentase sebesar 17,48%, kemudian siswa dengan “rendah” dengan nilai skor D sebanyak 11 siswa dengan persentase 10,68%, siswa dengan kategori “cukup” dengan nilai skor C sebanyak 12 siswa dengan persentase 11,65%, siswa dengan “tinggi” dengan nilai skor B sebanyak 35 siswa dengan persentase 33,98%, dan siswa dengan kategori “ sangat tinggi” dengan nilai A sebanyak 27 siswa dengan persentase 26,21%.

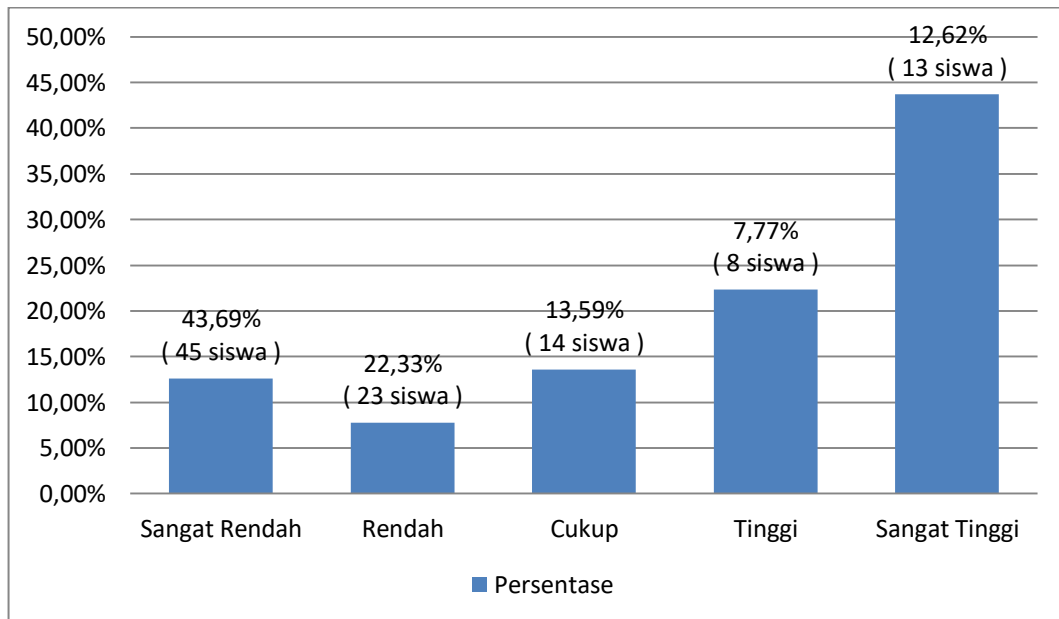
b. Peraturan dan Pengetahuan Renang

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dilihat dari indikator peraturan dan pengetahuan renang, diperoleh skor pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Peserta Didik terhadap Peraturan dan Pengetahuan Renang

No.	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	90 – 100	A	45	43,69%	Sangat Tinggi
2	80 – 89	B	23	22,33%	Tinggi
3	70 – 79	C	14	13,59%	Cukup
4	60 – 69	D	8	7,77%	Rendah
5	0 – 59	E	13	12,62%	Sangat Rendah
Jumlah			103	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 3 Indikator Peserta Didik terhadap Pengetahuan dan Peraturan Renang

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dilihat dari indikator pengetahuan dan peraturan renang berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 13 siswa dengan persentase sebanyak 12,62%, kategori “rendah dengan skor nilai D sebanyak 8 dengan persentase 7,77%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 14 siswa dengan persentase 13,59%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 23 siswa dengan persentase 22,33%, dan kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 45 siswa dengan persentase 43,69%. Maka tingkat pengetahuan siswa terhadap olahraga renang dilihat dari indikator pengetahuan dan peraturan renang masuk dalam kategori “sangat tinggi”.

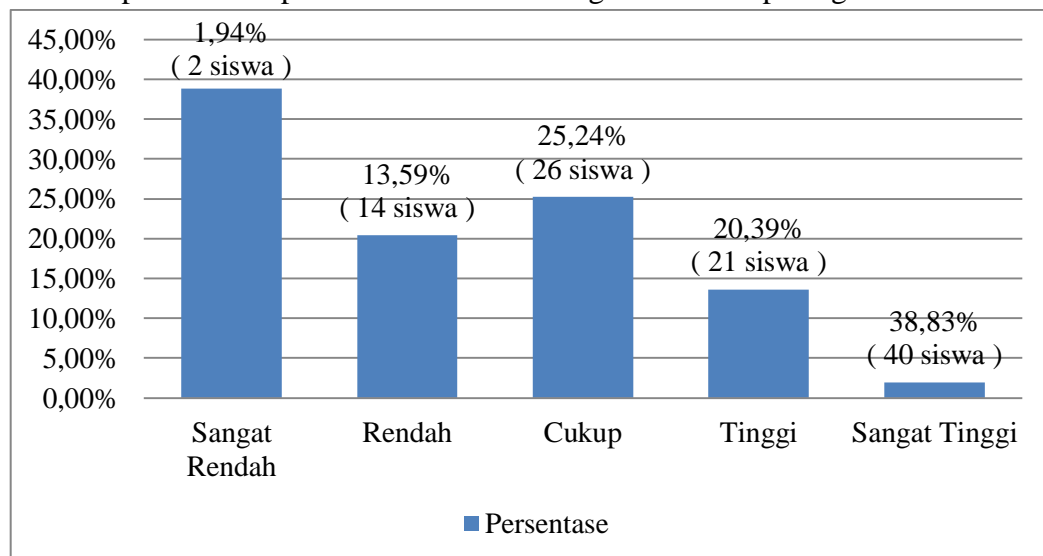
c. Sarana dan Prasarana renang

Dari analisis data tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dilihat dari indikator sarana dan prasarana renang, diperoleh skor pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Indikator Tingkat Pengetahuan Siswa terhadap Sarana dan Prasarana

No.	Skor Mentah	Skor Standar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	90% - 100%	A	2	1,94%	Sangat Tinggi
2	80% - 89 %	B	14	13,59%	Tinggi
3	70% - 79%	C	26	25,24%	Cukup
4	60% - 69%	D	21	20,39%	Rendah
5	Skor - 59%	E	40	38,83%	Sangat Rendah
Jumlah			103	100,00%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah:



Gambar 4. 4 Indikator Pengetahuan Sarana dan Prasarana Renang

Berdasarkan tabel dan gambar, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dilihat dari

indikator sarana dan prasarana renang berada pada kategori “sangat rendah” dengan skor nilai E sebanyak 40 siswa dengan persentase sebesar 38,83%, kategori “rendah” dengan skor nilai D sebanyak 21 siswa dengan persentase 20,39%, kategori “cukup” dengan skor nilai C sebanyak 26 siswa dengan persentase 25,24%, kategori “tinggi” dengan skor nilai B sebanyak 14 siswa dengan persentase 13,59%, dan kategori “sangat tinggi” dengan skor nilai A sebanyak 2 siswa dengan persentase 1,94%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau mengungkap mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang. Survei secara langsung terhadap populasi penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang berada dalam kategori “tinggi” atau memiliki nilai B dengan persentase 35,92% yaitu sebanyak 37 siswa dan kategori “cukup” atau memiliki nilai C dengan persentase 24,27% yaitu sebanyak 25 siswa, sehingga pengetahuan siswa terhadap olahraga renang “tinggi”. Hal ini terjadi karena guru menyampaikan materi olahraga renang dengan baik. Sedang untuk hasil yang lainnya yaitu sebanyak 4 siswa untuk kategori “sangat tinggi” dengan skor A dengan persentase sebesar 3,88%, untuk kategori “rendah” atau yang memiliki nilai D sebanyak 16 siswa dengan persentase sebesar 15,53% 21 siswa berada pada kategori “sangat rendah” atau memiliki nilai E dengan persentase sebesar 20,39%.

Berdasarkan survei tersebut diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap olahraga renang pada masing-masing indikator memperoleh predikat “tinggi”, namun beberapa siswa masih memperoleh predikat “rendah”. Indikator pertama pada penelitian ini didapatkan predikat “tinggi” yaitu 33,98% sejumlah 35 siswa. Dalam hal ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap teknik dalam renang cukup tinggi. Untuk indikator kedua mendapatkan predikat “sangat tinggi” yaitu 43,69% yang berjumlah 45 siswa. Maka dari itu diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap peraturan dan pengetahuan renang sangat tinggi. Indikator yang terakhir pada penelitian ini mendapatkan hasil yang sangat berbeda dengan kedua indikator yang lainnya. Pada indikator ini mendapatkan predikat “sangat rendah” yaitu 38,83% sejumlah 40 siswa. Tingkat pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana dalam renang sangat rendah.

Tingkat pengetahuan siswa jika dilihat dari masing-masing indikator juga “tinggi”, namun beberapa siswa juga masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap masing-masing indikator. Indikator tersebut ialah sarana dan prasarana renang mempunyai persentase sebesar 38,83%. Hasil tersebut diartikan bahwa siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta masih belum mengetahui secara luas mengenai sarana dan prasarana renang karena di KI KD hanya fokus terhadap analisis gerak dasar salah satu gaya renang untuk menghasilkan keterampilan yang lebih baik dan menganalisis tindakan penyelamatan dan mempraktikkan keterampilan salah satu dari empat gaya renang dengan koordinasi yang baik dan dengan jarak tertentu mempraktikkan teknik penyelamatan kecelakaan di air dengan menggunakan peralatan yang ada (tali, pelampung,

galah, skoci dan lain sebagainya). Supaya siswa paham sekolah membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menurut Suryobroto (2004:1) berhasil atau tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut karena faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pembelajaran yang tersedia di sekolah sehingga siswa membutuhkan representasi atau bentuk nyata dari sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan untuk memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran untuk sekaligus meningkatkan pemahaman siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan respon dalam mengisi soal pilihan ganda.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian secara rinci.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil pengisian soal pilihan ganda sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian.

3. Pengambilan hanya menggunakan soal, alangkah baiknya jika disertai dengan wawancara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh tingkat pengetahuan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang 2019/2020 yang masuk pada kategori kategori “sangat rendah” atau memiliki nilai E sebanyak 21 siswa dengan persentase 20,39%, untuk kategori “rendah” atau yang memiliki nilai D sebanyak 16 siswa atau dengan persentase 15,53%, untuk kategori “cukup” dengan skor C sebanyak 25 siswa dengan persentase 24,27%, untuk kategori “tinggi” dengan skor B sebanyak 37 siswa dengan persentase 35,92%, dan untuk kategori “sangat tinggi” dengan skor A sebanyak 4 siswa dengan persentase 3,88%. Hasil tersebut dapat diartikan tingkat pengetahuan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang 2019/2020 adalah tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap pembelajaran olahraga renang.
2. Sebagai bahan untuk upaya meningkatkan pengetahuan terhadap beberapa indikator yang kurang maksimal.
3. Siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki tentang pengetahuan terhadap olahraga renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam mengerjakan soal sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran responden dalam menjawab pertanyaan.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil soal yang diberikan sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Pengambilan data akan lebih baik apabila disertai dengan menggunakan wawancara dan triangulasi data keabsahan data.
4. Penelitian ini hanya membahas tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang akan lebih baik apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi soal yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

2. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS di SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang.
3. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta terhadap olahraga renang dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Gunawan, I. (2014). *Tingkat Pengetahuan Tentang Taktik dan Strategi Bermain Futsal Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMA 1 Muhammadiyah Muntilan Tahun 2014*. Skripsi.UNY
- Haeller, D. (2010). *Belajar Berenang*. Bandung: Pioner Jaya.
- Kurniawati, Nani. (2014). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maksum. (2012). *Taksonomi Bloom*. Diakses dari <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom%E2%80%9D/>. Diunduh pada tanggal
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Keadaan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahmani, Mikanda. (2017). *Buku Pintar Renang*. Jakarta Timur: Anugrah
- Sismadiyanto & Ermawan S. (2008). *Dasar Gerak Renang*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subagyo, Dkk. (2007). *Akuatik I*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Solihin, A.O., dan Sriningsih. (2016). *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ermawan. (2005). *Strategi Menghilangkan Fobia Air Sebuah Pendekatan Menuju Keamanan Pembelajaran Aquatik*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia., Edisi Khusus, 2005.
- Utama, A.M.B. (2010). *Peningkatan pembelajaran dasar gerak renang melalui pendekatan bermain untuk mahasiswa prodi pjkf fik uny*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 47/POR/III/2020
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

13 Maret 2020

Yth. Dr. Subagyo, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : MUHAMMAD RIZKI YULIAWAN
NIM : 15601241076
Judul Skripsi : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA KECAMATAN TEGALREJO, PROVINSI DIY TERHADAP OLARHAGA RENANG.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Sekretaris Jurusan POR.

Dr. Komarudin, M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002



Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: human_fik@uny.ac.id

Nomor : 72/UN34.16/LT/2020

28 Agustus 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SMA Negeri 4 Yogyakarta
Jl. Magelang Jl. Karangwaru Lor, Karangwaru, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY 55241

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Rizki Yulianan
NIM : 15601241076
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - SI
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang
Waktu Uji Instrumen : 31 Agustus - 30 September 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 351/UN34.16/PT.01.04/2020

28 Agustus 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta
Jl. Magelang Jl. Karangwaru Lor, Karangwaru, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY 55241

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan
NIM : 15601241076
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang
Waktu Penelitian : 31 Agustus - 15 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.

Ibu Nur Sita Utami, M.Or.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan

NIM : 15601241076

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

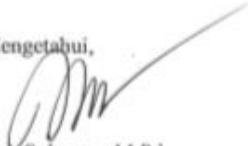
Judul TAS : **Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta
Kecamatan Tegayrejo, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang**

Dengan hormat, mohon Ibu berkenan memberikan validasi instrumen terhadap penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TA (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2020

Mengetahui,


Drs. Subagyo, M.Pd.

NIP. 19561107 198203 1 002

Pemohon,


Muhammad Rizki Yuliawan

NIM. 15601241076

Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan
NIM : 15601241076
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan
NIM : 15601241076
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta
Kecamatan Tegajrejo, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian adar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2020
Validator,



Nur Sita Utami, M. Or
NIP. 19890825 201404 2 003

Catatan:

Beri tanda ✓

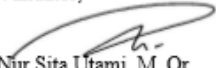
Lampiran 7 Lembar Hasil Validasi Instrumen

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Muhammad Rizki Yuliawan
NIM : 15601241076
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta
Kecamatan Tegahrejo, Provinsi DIY Terhadap Olahraga Renang

No.	Aspek	Saran/Tanggapan
1	Kognitif	Dipahami kata operasional pada tingkatan pengetahuan
2		
3		
	Komentar Umum: Susunan kalimat perlu memperhatikan SPOK	

Yogyakarta, 29 Mei 2020
Validator,


Nur Sita Utami, M. Or
NIP. 19890825 201404 2 003

Lampiran 8 Lembar Soal Tes Uji Validasi

SOAL TES PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA TERHADAP OLAHRAGA RENANG

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Muhammad Rizki Yuliawan, memohon kerjasama siswa dan siswi kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk mengisi tes soal penelitian saya dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kecamatan Tegarejo Terhadap Olahraga Renang”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan menggunakan soal tes. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar siswa dan siswi Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta berkenan mengisi soal yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dibawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kecamatan Tegarejo Terhadap Olahraga Renang. Saya mengharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman siswa sebelum dan sesudahnya ucapkan terimakasih.

Tes Obyektif Tingkat Pengetahuan Siswa

Pada Aktivitas Renang

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara menuliskan huruf abjad pada lembar jawaban yang tepat!

1. Berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air dinamakan gaya ...
 - a. Gaya Kupu-kupu
 - b. Gaya Dada
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Bebas
 - e. Gaya Kepala
2. Gaya yang tidak terikat dengan teknik-teknik dasar tertentu dinamakan ...
 - a. Gaya Kupu-kupu
 - b. Gaya Punggung
 - c. Gaya Dada
 - d. Gaya Bebas
 - e. Gaya Kepala
3. Teknik gerakan yang lebih dominan digunakan dalam renang gaya bebas yaitu ...
 - a. Gerakan Kepala
 - b. Gerakan Lengan
 - c. Gerakan Pinggul
 - d. Gerakan Kaki
 - e. Gerakan Perut
4. Posisi badan saat renang gaya bebas adalah ...
 - a. melengkung ke bawah
 - b. tegak lurus terhadap permukaan air
 - c. membungkuk
 - d. sedatar mungkin dengan permukaan air
 - e. melengkung ke atas
5. Gerakan lengan dan kaki dalam gaya punggung serupa dengan gaya ...
 - a. Gaya Kepala
 - b. Gaya Kupu-kupu
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Dada
 - e. Gaya Bebas
6. Teknik gerakan yang lebih dominan digunakan dalam renang gaya bebas yaitu ...
 - a. Gerakan Kepala
 - b. Gerakan Lengan

- c. Gerakan Pinggul
 - d. Gerakan Kaki
 - e. Gerakan Perut
7. Apa yang menyebabkan gaya dada berbeda dengan gaya bebas walaupun posisi dada sama-sama menghadap air?
 - a. Posisi tubuh yang membelakangi air
 - b. Posisi tubuh yang tetap
 - c. Posisi tubuh yang tidak stabil
 - d. Posisi tubuh yang berubah-ubah
 - e. Mengeluarkan kepala saat mengambil nafas
 8. Gaya berenang seperti terbang yaitu ...
 - a. Gaya Bebas
 - b. Gaya Dada
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Kupu-kupu
 - e. Gaya Kepala
 9. Pengambilan nafas dalam renang gaya bebas adalah ...
 - a. memutar kepala ke samping
 - b. menengadahkan kepala ke atas
 - c. menghadapkan kepala tegak lurus dengan permukaan air
 - d. meluruskan kepala ke bawah
 - e. memosisikan kepala tegak lurus dengan permukaan air
 10. Kecepatan renang gaya kupu-kupu didapat dari ...
 - a. Panjang nafas
 - b. Ayunan kedua belah tangan secara bersamaan
 - c. Kekuatan kaki
 - d. Ayunan kedua belah kaki secara bersamaan
 - e. Kekuatan tangan
 11. Persatuan olahraga renang Indonesia dinamakan ...
 - a. PSI
 - b. PBI
 - c. PBVSI
 - d. PRI
 - e. PRSI
 12. Persatuan renang seluruh Indonesia didirikan pada ...
 - a. 20 Mei 1950
 - b. 20 Maret 1951
 - c. 21 Maret 1950
 - d. 20 Maret 1950
 - e. 21 Maret 1951
 13. Organisasi FINA (Federation Internationale de Nation) merupakan organisasi olahraga dalam bidang ...
 - a. Bulutangkis

- b. Atletik
 - c. Sepakbola
 - d. Basket
 - e. Renang
14. FINA dibentuk pada tahun ...
- a. 1890
 - b. 1981
 - c. 1908
 - d. 1980
 - e. 1809
15. Posisi start atau awalan dalam berenang adalah ...
- a. Kaki dalam keadaan diam
 - b. Langsung meloncat tanpa aba-aba
 - c. Kaki menempel pada dinding kolam renang
 - d. Perenang meloncat dari balok start
 - e. Kaki menempel pada balok start
16. Pada nomor perlombaan renang gaya dada, gaya kupu-kupu, dan gaya bebas, perenang melakukan posisi start ...
- a. Di dalam kolam
 - b. Di atas balok lompat
 - c. Di atas balok start
 - d. Di bawah balok start
 - e. Di bawah balok lompat
17. Gerakan lengan selama di luar air disebut ...
- a. gerakan dorongan
 - b. gerakan *entry*
 - c. *streamline*
 - d. gerakan mendayung
 - e. gerakan *recovery*
18. Berikut ini adalah manfaat dari olahraga renang, kecuali ...
- a. Menambah beban tubuh
 - b. Menambah tinggi badan
 - c. Memperkuat otot-otot
 - d. Melatih pernapasan
 - e. Membentuk otot
19. Apa yang sebaiknya dilakukan jika pada saat berenang terjadi kram pada kaki ...
- a. Jangan panik
 - b. Berteriak
 - c. Dibiarkan saja dan terus berenang
 - d. Melambaikan tangan
 - e. Berdoa
20. Tujuan pemanasan sebelum berenang adalah ...

- a. Menurunkan suhu tubuh
 - b. Mencegah terjadinya kram
 - c. Menurunkan sistem metabolisme tubuh
 - d. Meregangkan otot
 - e. Menaikan sistem metabolisme tubuh
21. Salah satu perlengkapan yang tidak boleh dikenakan dalam perlombaan renang yaitu ...
- a. Sirip
 - b. Kacamata renang
 - c. Sarung tangan berselaput
 - d. Topi renang
 - e. Baju renang
22. Berapa ukuran yang tepat tinggi balok start dari permukaan air ...
- a. 0,6 m hingga 0,70 m dari permukaan air
 - b. 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air
 - c. 0,6 m hingga 0,76 m dari permukaan air
 - d. 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air
 - e. 0,7 m hingga 0,75 m dari permukaan air
23. Berapa panjang lintasan kolam renang ...
- a. Panjang lintasan 50m dan lebar lintasan 25m
 - b. Panjang lintasan 25m dan lebar lintasan 40m
 - c. Panjang lintasan 30m dan lebar lintasan 20m
 - d. Panjang lintasan 40m dan lebar lintasan 25m
 - e. Panjang lintasan 40m dan lebar lintasan 30m
24. Papan yang digunakan oleh perenang untuk melakukan loncatan start dinamakan ...
- a. Balok start
 - b. Papan skor
 - c. Meja start
 - d. Pengukur waktu
 - e. Lintasan
25. Kacamata renang digunakan dengan tujuan ...
- a. Memaksimalkan gerakan kepala untuk lebih cepat
 - b. Meminimalkan gerakan kepala
 - c. Mencegah iritasi mata dari iritan kuman
 - d. Mencegah alergi dari air kolam
 - e. Melindungi mata dari iritan kuman yang terdapat dikolam renang
26. Berapa kedalaman minimal kolam renang yang disetujui pada perlombaan renang nasional ...
- a. 1,0 m sampai dengan 1,35 m
 - b. 1,0 m sampai dengan 1,45 m
 - c. 0,5 m sampai dengan 1,35 m
 - d. 0,5 m sampai dengan 1,45 m

- e. 0,5 m sampai dengan 1,50 m
- 27. Warna tali lintasan dibedakan menjadi tiga yaitu ...
 - a. Kuning, Merah, Biru
 - b. Merah, Hitam, Putih
 - c. Kuning, Biru, Hitam
 - d. Hijau, Biru, Kuning
 - e. Hijau, Merah, Kuning
- 28. FINA telah menetapkan merk perlengkapan renang yang sudah terverifikasi adalah ...
 - a. Li-ning Speedo, Yingfa
 - b. Ortuseight, Specs, Adidas
 - c. Yingfa, Speedo, Li-ning
 - d. Yingfa, Li-ning, Adidas
 - e. Nike, Li-ning, Speedo
- 29. Papan sentuh pengukur waktu otomatis di letakan pada dinding ...
 - a. Hanya di sisi belakang perenang
 - b. Hanya di depan garis finish
 - c. Pada samping lintasan
 - d. Pada salah satu sisi samping lintasan
 - e. Pada kedua sisi samping lintasan
- 30. Berapa kedalaman kolam renang yang yang disetujui pada perlombaan renang internasional ...
 - a. 1 meter
 - b. 2 meter
 - c. 3 meter
 - d. 4 meter
 - e. 5 meter

Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. E | 21. A |
| 2. D | 12. E | 22. B |
| 3. D | 13. E | 23. A |
| 4. D | 14. C | 24. A |
| 5. E | 15. E | 25. E |
| 6. D | 16. C | 26. A |
| 7. E | 17. E | 27. D |
| 8. D | 18. A | 28. C |
| 9. A | 19. D | 29. E |
| 10. B | 20. E | 30. A |

Lampiran 9 Data Uji Coba

Correlations																															
	s_1	s_2	s_3	s_4	s_5	s_6	s_7	s_8	s_9	s_10	s_11	s_12	s_13	s_14	s_15	s_16	s_17	s_18	s_19	s_20	s_21	s_22	s_23	s_24	s_25	s_26	s_27	s_28	s_29	s_30	VAR00001
SOAL 1	1	0,287	0,287	0,102	0,287	0,053	.364'	0,076	0,053	.398'	.364'	0,287	0,024	0,102	0,334	0,111	.398'	-0,110	0,258	1,000''	-0,053	0,032	0,076	0,334	0,258	0,167	.398'	0,281	0,024	0,111	.453''
		0,095	0,095	0,560	0,095	0,761	0,031	0,663	0,761	0,018	0,031	0,095	0,891	0,560	0,050	0,526	0,018	0,529	0,134	0,000	0,761	0,854	0,663	0,050	0,134	0,339	0,018	0,102	0,891	0,526	0,006
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 2	0,287	1	0,103	0,033	1,000''	-0,047	.418'	0,147	-0,047	0,224	.418'	0,103	0,182	0,033	0,116	0,213	0,224	0,200	0,062	0,287	-0,103	0,062	0,147	0,116	0,062	0,320	0,224	0,146	0,182	0,213	.406'
	0,095		0,558	0,852	0,000	0,789	0,012	0,400	0,789	0,195	0,012	0,558	0,296	0,852	0,506	0,219	0,195	0,250	0,723	0,095	0,558	0,723	0,400	0,506	0,723	0,061	0,195	0,402	0,296	0,219	0,016
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 3	0,287	0,103	1	.686''	0,103	0,252	.418'	0,302	0,252	.630''	.418'	1,000''	0,317	.686''	.379'	0,213	.495''	0,200	.351'	0,287	-0,252	.351'	0,302	.379'	.351'	0,320	.630''	0,146	0,317	0,213	.747''
	0,095	0,558		0,000	0,558	0,144	0,012	0,077	0,144	0,000	0,012	0,000	0,064	0,000	0,025	0,219	0,003	0,250	0,038	0,095	0,144	0,038	0,077	0,025	0,038	0,061	0,000	0,402	0,064	0,219	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 4	0,102	0,033	.686''	1	0,033	.360'	-0,123	0,238	.360'	.355'	-0,123	.686''	0,237	1,000''	.401'	0,229	.355'	0,045	0,000	0,102	-0,196	0,316	0,238	.401'	0,000	0,272	.355'	0,172	0,237	0,229	.567''
	0,560	0,852	0,000		0,852	0,034	0,481	0,168	0,034	0,037	0,481	0,000	0,171	0,000	0,017	0,186	0,037	0,798	1,000	0,560	0,259	0,064	0,168	0,017	1,000	0,114	0,037	0,323	0,171	0,186	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 5	0,287	1,000''	0,103	0,033	1	-0,047	.418'	0,147	-0,047	0,224	.418'	0,103	0,182	0,033	0,116	0,213	0,224	0,200	0,062	0,287	-0,103	0,062	0,147	0,116	0,062	0,320	0,224	0,146	0,182	0,213	.406'
	0,095	0,000	0,558	0,852		0,789	0,012	0,400	0,789	0,195	0,012	0,558	0,296	0,852	0,506	0,219	0,195	0,250	0,723	0,095	0,558	0,723	0,400	0,506	0,723	0,061	0,195	0,402	0,296	0,219	0,016
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 6	0,053	-0,047	0,252	.360'	-0,047	1	-0,145	0,147	1,000''	0,224	-0,145	0,252	0,046	.360'	-0,015	0,213	-0,046	.405'	.351'	0,053	0,047	0,207	0,147	-0,015	.351'	0,320	0,224	0,015	0,046	0,213	.406'
	0,761	0,789	0,144	0,034	0,789		0,406	0,400	0,000	0,195	0,406	0,144	0,791	0,034	0,932	0,219	0,791	0,016	0,038	0,761	0,789	0,233	0,400	0,932	0,038	0,061	0,195	0,932	0,791	0,219	0,016
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 7	.364'	.418'	.418'	-0,123	.418'	-0,145	1	0,159	-0,145	0,320	1,000''	.418'	0,189	-0,123	0,021	0,253	0,320	0,298	.389'	.364'	-0,137	0,117	0,159	0,021	.389'	0,134	0,320	0,226	0,189	0,253	.449''
	0,031	0,012	0,012	0,481	0,012	0,406		0,361	0,406	0,061	0,000	0,012	0,276	0,481	0,904	0,142	0,061	0,082	0,021	0,031	0,433	0,504	0,361	0,904	0,021	0,443	0,061	0,192	0,276	0,142	0,007
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 8	0,076	0,147	0,302	0,238	0,147	0,147	0,159	1	0,147	0,286	0,159	0,302	0,137	0,238	0,183	.424'	0,145	0,232	0,108	0,076	0,165	.409'	1,000''	0,183	0,108	0,296	0,286	-0,183	0,137	.424'	.508''
	0,663	0,400	0,077	0,168	0,400	0,400	0,361		0,400	0,096	0,361	0,077	0,433	0,168	0,292	0,011	0,406	0,180	0,538	0,663	0,345	0,015	0,000	0,292	0,538	0,084	0,096	0,292	0,433	0,011	0,002
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Lampiran Data Uji Coba

SOAL 9	0,053	-0,047	0,252	.360'	-0,047	1,000''	-0,145	0,147	1	0,224	-0,145	0,252	0,046	.360'	-0,015	0,213	-0,046	.405'	.351'	0,053	0,047	0,207	0,147	-0,015	.351'	0,320	0,224	0,015	0,046	0,213	.406'
	0,761	0,789	0,144	0,034	0,789	0,000	0,406	0,400		0,195	0,406	0,144	0,791	0,034	0,932	0,219	0,791	0,016	0,038	0,761	0,789	0,233	0,400	0,932	0,038	0,061	0,195	0,932	0,791	0,219	0,016
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 10	.398'	0,224	.630''	.355'	0,224	0,224	0,320	0,286	0,224	1	0,320	.630''	0,101	.355'	.363'	0,199	.510''	0,096	0,299	.398'	-0,224	.430''	0,286	.363'	0,299	.418'	1,000''	0,231	0,101	0,199	.695''
	0,018	0,195	0,000	0,037	0,195	0,195	0,061	0,096	0,195		0,061	0,000	0,562	0,037	0,032	0,251	0,002	0,585	0,081	0,018	0,195	0,010	0,096	0,032	0,081	0,012	0,000	0,183	0,562	0,251	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 11	.364'	.418'	.418'	-0,123	.418'	-0,145	1,000''	0,159	-0,145	0,320	1	.418'	0,189	-0,123	0,021	0,253	0,320	0,298	.389'	.364'	-0,137	0,117	0,159	0,021	.389'	0,134	0,320	0,226	0,189	0,253	.449''
	0,031	0,012	0,012	0,481	0,012	0,406	0,000	0,361	0,406	0,061		0,012	0,276	0,481	0,904	0,142	0,061	0,082	0,021	0,031	0,433	0,504	0,361	0,904	0,021	0,443	0,061	0,192	0,276	0,142	0,007
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 12	0,287	0,103	1,000''	.686''	0,103	0,252	.418'	0,302	0,252	.630''	.418'	1	0,317	.686''	.379'	0,213	.495''	0,200	.351'	0,287	-0,252	.351'	0,302	.379'	.351'	0,320	.630''	0,146	0,317	0,213	.747''
	0,095	0,558	0,000	0,000	0,558	0,144	0,012	0,077	0,144	0,000	0,012		0,064	0,000	0,025	0,219	0,003	0,250	0,038	0,095	0,144	0,038	0,077	0,025	0,038	0,061	0,000	0,402	0,064	0,219	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 13	0,024	0,182	0,317	0,237	0,182	0,046	0,189	0,137	0,046	0,101	0,189	0,317	1	0,237	0,112	0,037	0,101	0,276	.355'	0,024	0,089	.355'	0,137	0,112	.355'	0,286	0,101	.363'	1,000''	0,037	.483''
	0,891	0,296	0,064	0,171	0,296	0,791	0,276	0,433	0,791	0,562	0,276	0,064		0,171	0,522	0,832	0,562	0,108	0,036	0,891	0,612	0,036	0,433	0,522	0,036	0,096	0,562	0,032	0,000	0,832	0,003
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 14	0,102	0,033	.686''	1,000''	0,033	.360'	-0,123	0,238	.360'	.355'	-0,123	.686''	0,237	1	.401'	0,229	.355'	0,045	0,000	0,102	-0,196	0,316	0,238	.401'	0,000	0,272	.355'	0,172	0,237	0,229	.567''
	0,560	0,852	0,000	0,000	0,852	0,034	0,481	0,168	0,034	0,037	0,481	0,000	0,171		0,017	0,186	0,037	0,798	1,000	0,560	0,259	0,064	0,168	0,017	1,000	0,114	0,037	0,323	0,171	0,186	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 15	0,334	0,116	.379''	.401'	0,116	-0,015	0,021	0,183	-0,015	.363'	0,021	.379''	0,112	.401'	1	0,026	0,244	0,031	0,181	0,334	-0,247	.435''	0,183	1,000''	0,181	0,090	.363'	0,266	0,112	0,026	.494''
	0,050	0,506	0,025	0,017	0,506	0,932	0,904	0,292	0,932	0,032	0,904	0,025	0,522	0,017		0,881	0,157	0,860	0,297	0,050	0,152	0,009	0,292	0,000	0,297	0,608	0,032	0,122	0,522	0,881	0,003
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 16	0,111	0,213	0,213	0,229	0,213	0,213	0,253	.424'	0,213	0,199	0,253	0,213	0,037	0,229	0,026	1	0,318	0,190	0,271	0,111	-0,082	0,018	.424'	0,026	0,271	.393'	0,199	0,089	0,037	1,000''	.501''
	0,526	0,219	0,219	0,186	0,219	0,219	0,142	0,011	0,219	0,251	0,142	0,219	0,832	0,186	0,881		0,063	0,274	0,115	0,526	0,639	0,918	0,011	0,881	0,115	0,020	0,251	0,613	0,832	0,000	0,002
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 17	.398'	0,224	.495''	.355'	0,224	-0,046	0,320	0,145	-0,046	.510''	0,320	.495''	0,101	.355'	0,244	0,318	1	-0,090	-0,093	.398'	-0,224	0,168	0,145	0,244	-0,093	0,278	.510''	-0,125	0,101	0,318	.461''
	0,018	0,195	0,003	0,037	0,195	0,791	0,061	0,406	0,791	0,002	0,061	0,003	0,562	0,037	0,157	0,063		0,606	0,593	0,018	0,195	0,334	0,406	0,157	0,593	0,106	0,002	0,473	0,562	0,063	0,005
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Lampiran Data Uji Coba

SOAL 18	-0,110	0,200	0,200	0,045	0,200	.405'	0,298	0,232	.405'	0,096	0,298	0,200	0,276	0,045	0,031	0,190	-0,090	1	.369'	-0,110	0,211	0,170	0,232	0,031	.369'	0,196	0,096	0,149	0,276	0,190	.399'
	0,529	0,250	0,250	0,798	0,250	0,016	0,082	0,180	0,016	0,585	0,082	0,250	0,108	0,798	0,860	0,274	0,606		0,029	0,529	0,223	0,328	0,180	0,860	0,029	0,260	0,585	0,392	0,108	0,274	0,018
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 19	0,258	0,062	.351'	0,000	0,062	.351'	.389'	0,108	.351'	0,299	.389'	.351'	.355'	0,000	0,181	0,271	-0,093	.369'	1	0,258	0,227	0,300	0,108	0,181	1,000''	0,194	0,299	0,326	.355'	0,271	.573''
	0,134	0,723	0,038	1,000	0,723	0,038	0,021	0,538	0,038	0,081	0,021	0,038	0,036	1,000	0,297	0,115	0,593	0,029		0,134	0,189	0,080	0,538	0,297	0,000	0,265	0,081	0,056	0,036	0,115	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 20	1,000''	0,287	0,287	0,102	0,287	0,053	.364'	0,076	0,053	.398''	.364'	0,287	0,024	0,102	0,334	0,111	.398''	-0,110	0,258	1	-0,053	0,032	0,076	0,334	0,258	0,167	.398''	0,281	0,024	0,111	.453''
	0,000	0,095	0,095	0,560	0,095	0,761	0,031	0,663	0,761	0,018	0,031	0,095	0,891	0,560	0,050	0,526	0,018	0,529	0,134		0,761	0,854	0,663	0,050	0,134	0,339	0,018	0,102	0,891	0,526	0,006
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 21	-0,053	-0,103	-0,252	-0,196	-0,103	0,047	-0,137	0,165	0,047	-0,224	-0,137	-0,252	0,089	-0,196	-0,247	-0,082	-0,224	0,211	0,227	-0,053	1	-0,207	0,165	-0,247	0,227	-0,165	-0,224	-0,015	0,089	-0,082	-0,065
	0,761	0,558	0,144	0,259	0,558	0,789	0,433	0,345	0,789	0,195	0,433	0,144	0,612	0,259	0,152	0,639	0,195	0,223	0,189	0,761		0,233	0,345	0,152	0,189	0,345	0,195	0,932	0,612	0,639	0,712
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 22	0,032	0,062	.351'	0,316	0,062	0,207	0,117	.409'	0,207	.430''	0,117	.351'	.355'	0,316	.435''	0,018	0,168	0,170	0,300	0,032	-0,207	1	.409'	.435''	0,300	0,194	.430''	0,073	.355'	0,018	.523''
	0,854	0,723	0,038	0,064	0,723	0,233	0,504	0,015	0,233	0,010	0,504	0,038	0,036	0,064	0,009	0,918	0,334	0,328	0,080	0,854	0,233		0,015	0,009	0,080	0,265	0,010	0,679	0,036	0,918	0,001
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 23	0,076	0,147	0,302	0,238	0,147	0,147	0,159	1,000''	0,147	0,286	0,159	0,302	0,137	0,238	0,183	.424'	0,145	0,232	0,108	0,076	0,165	.409'	1	0,183	0,108	0,296	0,286	-0,183	0,137	.424'	.508''
	0,663	0,400	0,077	0,168	0,400	0,400	0,361	0,000	0,400	0,096	0,361	0,077	0,433	0,168	0,292	0,011	0,406	0,180	0,538	0,663	0,345	0,015		0,292	0,538	0,084	0,096	0,292	0,433	0,011	0,002
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 24	0,334	0,116	.379'	.401'	0,116	-0,015	0,021	0,183	-0,015	.363'	0,021	.379'	0,112	.401'	1,000''	0,026	0,244	0,031	0,181	0,334	-0,247	.435''	0,183	1	0,181	0,090	.363'	0,266	0,112	0,026	.494''
	0,050	0,506	0,025	0,017	0,506	0,932	0,904	0,292	0,932	0,032	0,904	0,025	0,522	0,017	0,000	0,881	0,157	0,860	0,297	0,050	0,152	0,009	0,292		0,297	0,608	0,032	0,122	0,522	0,881	0,003
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 25	0,258	0,062	.351'	0,000	0,062	.351'	.389'	0,108	.351'	0,299	.389'	.351'	.355'	0,000	0,181	0,271	-0,093	.369'	1,000''	0,258	0,227	0,300	0,108	0,181	1	0,194	0,299	0,326	.355'	0,271	.573''
	0,134	0,723	0,038	1,000	0,723	0,038	0,021	0,538	0,038	0,081	0,021	0,038	0,036	1,000	0,297	0,115	0,593	0,029	0,000	0,134	0,189	0,080	0,538	0,297		0,265	0,081	0,056	0,036	0,115	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 26	0,167	0,320	0,320	0,272	0,320	0,320	0,134	0,296	0,320	.418'	0,134	0,320	0,286	0,272	0,090	.393'	0,278	0,196	0,194	0,167	-0,165	0,194	0,296	0,090	0,194	1	.418'	0,183	0,286	.393'	.557''
	0,339	0,061	0,061	0,114	0,061	0,061	0,443	0,084	0,061	0,012	0,443	0,061	0,096	0,114	0,608	0,020	0,106	0,260	0,265	0,339	0,345	0,265	0,084	0,608	0,265		0,012	0,292	0,096	0,020	0,001
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Lampiran Data Uji Coba

SOAL 27	.398'	.0224	.630''	.355'	.0224	.0224	.0320	.0286	.0224	1.000''	.0320	.630''	.0101	.355'	.363'	.0199	.510''	.0096	.0299	.398'	-.0224	.430''	.0286	.363'	.0299	.418'	1	.0231	.0101	.0199	.695''
	0,018	0,195	0,000	0,037	0,195	0,195	0,061	0,096	0,195	0,000	0,061	0,000	0,562	0,037	0,032	0,251	0,002	0,585	0,081	0,018	0,195	0,010	0,096	0,032	0,081	0,012		0,183	0,562	0,251	0,000
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 28	0,281	0,146	0,146	0,172	0,146	0,015	0,226	-0,183	0,015	0,231	0,226	0,146	.363'	0,172	0,266	0,089	-0,125	0,149	0,326	0,281	-0,015	0,073	-0,183	0,266	0,326	0,183	0,231	1	.363'	0,089	.368'
	0,102	0,402	0,402	0,323	0,402	0,932	0,192	0,292	0,932	0,183	0,192	0,402	0,032	0,323	0,122	0,613	0,473	0,392	0,056	0,102	0,932	0,679	0,292	0,122	0,056	0,292	0,183		0,032	0,613	0,030
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 29	0,024	0,182	0,317	0,237	0,182	0,046	0,189	0,137	0,046	0,101	0,189	0,317	1.000''	0,237	0,112	0,037	0,101	0,276	.355'	0,024	0,089	.355'	0,137	0,112	.355'	0,286	0,101	.363'	1	0,037	.483''
	0,891	0,296	0,064	0,171	0,296	0,791	0,276	0,433	0,791	0,562	0,276	0,064	0,000	0,171	0,522	0,832	0,562	0,108	0,036	0,891	0,612	0,036	0,433	0,522	0,036	0,096	0,562	0,032		0,832	0,003
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOAL 30	0,111	0,213	0,213	0,229	0,213	0,213	0,253	.424'	0,213	0,199	0,253	0,213	0,037	0,229	0,026	1.000''	0,318	0,190	0,271	0,111	-0,082	0,018	.424'	0,026	0,271	.393'	0,199	0,089	0,037	1	.501''
	0,526	0,219	0,219	0,186	0,219	0,219	0,142	0,011	0,219	0,251	0,142	0,219	0,832	0,186	0,881	0,000	0,063	0,274	0,115	0,526	0,639	0,918	0,011	0,881	0,115	0,020	0,251	0,613	0,832		0,002
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
VAR00001	.453''	.406'	.747''	.567''	.406'	.406'	.449''	.508''	.406'	.695''	.449''	.747''	.483''	.567''	.494''	.501''	.461''	.399'	.573''	.453''	-0,065	.523''	.508''	.494''	.573''	.557''	.695''	.368'	.483''	.501''	1
	0,006	0,016	0,000	0,000	0,016	0,016	0,007	0,002	0,016	0,000	0,007	0,000	0,003	0,000	0,003	0,002	0,005	0,018	0,000	0,006	0,712	0,001	0,002	0,003	0,000	0,001	0,000	0,030	0,003	0,002	
	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Data Kasar IPS 1

NO	NAMA	TEKNIK RENANG										PERATURAN DAN PENGETAHUAN RENANG										SARANA DAN PRASARANA RENANG										Jumlah Benar	Jumlah Salah	Total Nilai	Skor Standar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29					
1	DEWATA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	23	7	76,67	C			
2	AFIFAH	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	23	7	76,67	C				
3	AGNES	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B			
4	ALIF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	22	8	73,33	C			
5	ALVINA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
6	APRILIANITA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	23	7	76,67	C		
7	ARYASATYA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	6	80,00	B		
8	ATHAILLAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	21	9	70,00	C		
9	FADHLULLAH	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	5	83,33	B		
10	H AidAR	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
11	KEVIN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
12	KHAIRUNNISA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
13	KIKO	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	17	13	56,67	E			
14	NICO	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	20	10	66,67	D			
15	RIFAI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	6	80,00	B		
16	RIZKY	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
17	RIZQY	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	24	6	80,00	B		
18	WINDA	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	17	13	56,67	E		
19	YONATHAN	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	21	30,00	E			
20	AIDA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	19	11	63,33	D		
21	ANNISA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	21	9	70,00	C		
22	BALQIS	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	15	15	50,00	E			
23	CINTA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	4	86,67	B		
24	DENY	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15	15	50,00	E		
25	FAIZ	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	9	70,00	C		
26	GADIS	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	10	66,67	D			
27	IQBAL	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	19	11	63,33	D			
28	KANAYA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	21	9	70,00	C		
29	MOZA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
30	MUH. RIZAL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	7	76,67	C			
31	RR. OBELICA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B		
32	SUTAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	16	14	53,33	E			
33	PATRIALIS	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	23	7	76,67	C			

Lampiran 11 Data Kasar IPS 2

NO	NAMA	TEKNIK RENANG										PERATURAN DAN PENGETAHUAN RENANG										SARANA DAN PRASARANA RENANG										Jumlah Benar	Jumlah Salah	Total Nilai	Skor Standar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29					
1	ALFATIKA	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	8	22	26,67	E		
2	ALIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	25	5	83,33	B			
3	ALIVIA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	18	12	60,00	D			
4	ANANDA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	19	36,67	E			
5	ATHIYYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	4	86,67	B		
6	DHIMAS	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	16,67	E			
7	DIRSYA	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12	18	40,00	E			
8	FA'IZAH	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	14	53,33	E			
9	FIKRI	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	18	40,00	E			
10	HANAN	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	11	19	36,67	E			
11	KEVIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	20	10	66,67	D			
12	LYVIA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16	14	53,33	E				
13	MUH. AFIF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	21	9	70,00	C		
14	NUROFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	25	5	83,33	B			
15	PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	26	4	86,67	B		
16	SABRINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	2	93,33	A			
17	SHALSABILLA	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	20	10	66,67	D		
18	SYIFA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	19	11	63,33	D		
19	NAURA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	3	90,00	A		
20	AISYA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	20	33,33	E			
21	CHRISTINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	1	96,67	A			
22	C. REZA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	6	80,00	B			
23	DAYINTA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	15	15	50,00	E		
24	DEWI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	9	70,00	C		
25	DIANTI	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24	6	80,00	B			
26	DIONISIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	25	5	83,33	B		
27	FELIX	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	19	11	63,33	D		
28	GALIH	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	18	12	60,00	D		
29	GERARDUS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	3	90,00	A			
30	KEZIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	5	83,33	B		
31	KHENT	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	9	70,00	C			
32	PRISCHILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	1	96,67	A			
33	RASENDRIYA	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15	15	50,00	E			
34	VIKI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	18	12	60,00	D			
35	VIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26	4	86,67	B			

Lampiran 12 Data Kasar IPS 3

NO	NAMA	TEKNIK RENANG										PERATURAN DAN PENGETAHUAN RENANG										SARANA DAN PRASARANA RENANG									Jumlah Benar	Jumlah Salah	Total Nilai	Skor Standar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
1	VIEAN	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	7	76,67	C		
2	ADDISON	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	17	13	56,67	E		
3	AIDAH	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	14	16	46,67	E		
4	ALOYSIUS	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	23	7	76,67	C		
5	ANISA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	24	6	80,00	B	
6	ANTRASITA	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	10	20	33,33	E		
7	ARKA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	23	7	76,67	C		
8	ARNETA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	24	6	80,00	B		
9	CRISTINA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	5	83,33	B			
10	DHEA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8	22	26,67	E		
11	DIEGA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	16	14	53,33	E		
12	DWI	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13	17	43,33	E		
13	FAHREZA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	21	9	70,00	C		
14	FAISAL	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	20	33,33	E		
15	FAVIAN	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	23	7	76,67	C		
16	Haidar	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	17	13	56,67	E		
17	JONATHAN	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	23	7	76,67	C		
18	KENYA	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	17	13	56,67	E		
19	KHALIFA	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	17	13	56,67	E		
20	M. ASYAM	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13	17	43,33	E		
21	MAVIRA	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	16	14	53,33	E		
22	MUH. AKBAR	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	17	13	56,67	E		
23	MUH. ARSYA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	18	12	60,00	D		
24	MUH. NUR	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	18	12	60,00	D		
25	NABILA	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	20	33,33	E			
26	OKTARIANA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	24	6	80,00	B		
27	RAYNOR	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	17	13	56,67	E		
28	RIKY	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	23	7	76,67	C		
29	ROFI	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	15	15	50,00	E		
30	TIARA	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	15	15	50,00	E		
31	TUSILVA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	18	12	60,00	D		
32	VARA	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	17	13	56,67	E		
33	WIKANTYA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	7	76,67	C		
34	GIVANO	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15	15	50,00	E		
35	ALMIRA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	24	6	80,00	B		

Lampiran 13 Tabel Hasil Validasi

Soal	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0.453	0.361	Valid
2	0.406	0.361	Valid
3	0.747	0.361	Valid
4	0.567	0.361	Valid
5	0.406	0.361	Valid
6	0.406	0.361	Valid
7	0.449	0.361	Valid
8	0.508	0.361	Valid
9	0.406	0.361	Valid
10	0.695	0.361	Valid
11	0.449	0.361	Valid
12	0.747	0.361	Valid
13	0.483	0.361	Valid
14	0.567	0.361	Valid
15	0.494	0.361	Valid
16	0.501	0.361	Valid
17	0.461	0.361	Valid
18	0.399	0.361	Valid
19	0.573	0.361	Valid
20	0.453	0.361	Valid
21	0.065	0.361	Tidak Valid
22	0.523	0.361	Valid
23	0.508	0.361	Valid
24	0.494	0.361	Valid
25	0.573	0.361	Valid
26	0.557	0.361	Valid
27	0.695	0.361	Valid
28	0.368	0.361	Valid
29	0.483	0.361	Valid
30	0.501	0.361	Valid

SOAL TES PENELITIAN

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA TERHADAP OLAHRAGA RENANG**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya lakukan program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Saya Muhammad Rizki Yuliawan, memohon kerjasama siswa dan siswi kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta untuk mengisi tes soal penelitian saya dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kecamatan Tegarejo Terhadap Olahraga Renang”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang saya gunakan adalah dengan menggunakan soal tes. Oleh karena itu, saya mengharapkan agar siswa dan siswi Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta berkenan mengisi soal yang telah disediakan dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Dibawah ini merupakan pernyataan yang menjadi indikator Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kecamatan Tegarejo Terhadap Olahraga Renang. Saya mengharap teman-teman mahasiswa untuk bersedia membantu mengisi angket yang sudah tersedia dengan penuh kesungguhan.

Atas ketersediaan dan kerjasama teman-teman siswa sebelum dan sesudahnya ucapkan terimakasih.

Tes Obyektif Tingkat Pengetahuan Siswa

Pada Aktivitas Renang

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara menuliskan huruf abjad pada lembar jawaban yang tepat!

1. Berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air dinamakan gaya ...
 - a. Gaya Kupu-kupu
 - b. Gaya Dada
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Bebas
 - e. Gaya Kepala
2. Gaya yang tidak terikat dengan teknik-teknik dasar tertentu dinamakan ...
 - a. Gaya Kupu-kupu
 - b. Gaya Punggung
 - c. Gaya Dada
 - d. Gaya Bebas
 - e. Gaya Kepala
3. Teknik gerakan yang lebih dominan digunakan dalam renang gaya bebas yaitu ...
 - a. Gerakan Kepala
 - b. Gerakan Lengan
 - c. Gerakan Pinggul
 - d. Gerakan Kaki
 - e. Gerakan Perut
4. Posisi badan saat renang gaya bebas adalah ...
 - a. melengkung ke bawah
 - b. tegak lurus terhadap permukaan air
 - c. membungkuk
 - d. sedatar mungkin dengan permukaan air

- e. melengkung ke atas
5. Gerakan lengan dan kaki dalam gaya punggung serupa dengan gaya ...
 - a. Gaya Kepala
 - b. Gaya Kupu-kupu
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Dada
 - e. Gaya Bebas
 6. Teknik gerakan yang lebih dominan digunakan dalam renang gaya bebas yaitu ...
 - a. Gerakan Kepala
 - b. Gerakan Lengan
 - c. Gerakan Pinggul
 - d. Gerakan Kaki
 - e. Gerakan Perut
 7. Apa yang menyebabkan gaya dada berbeda dengan gaya bebas walaupun posisi dada sama-sama menghadap air?
 - a. Posisi tubuh yang membelakangi air
 - b. Posisi tubuh yang tetap
 - c. Posisi tubuh yang tidak stabil
 - d. Posisi tubuh yang berubah-ubah
 - e. Mengeluarkan kepala saat mengambil nafas
 8. Gaya berenang seperti terbang yaitu ...
 - a. Gaya Bebas
 - b. Gaya Dada
 - c. Gaya Punggung
 - d. Gaya Kupu-kupu
 - e. Gaya Kepala
 9. Pengambilan nafas dalam renang gaya bebas adalah ...
 - a. memutar kepala ke samping
 - b. menengadahkan kepala ke atas
 - c. menghadapkan kepala tegak lurus dengan permukaan air

- d. meluruskan kepala ke bawah
 - e. memosisikan kepala tegak lurus dengan permukaan air
10. Kecepatan renang gaya kupu-kupu didapat dari ...
- a. Panjang nafas
 - b. Ayunan kedua belah tangan secara bersamaan
 - c. Kekuatan kaki
 - d. Ayunan kedua belah kaki secara bersamaan
 - e. Kekuatan tangan
11. Persatuan olahraga renang Indonesia dinamakan ...
- a. PSI
 - b. PBI
 - c. PBVSI
 - d. PRI
 - e. PRSI
12. Persatuan renang seluruh Indonesia didirikan pada ...
- a. 20 Mei 1950
 - b. 20 Maret 1951
 - c. 21 Maret 1950
 - d. 20 Maret 1950
 - e. 21 Maret 1951
13. Organisasi FINA (Federation Internationale de Nation) merupakan organisasi olahraga dalam bidang ...
- a. Bulutangkis
 - b. Atletik
 - c. Sepakbola
 - d. Basket
 - e. Renang
14. FINA dibentuk pada tahun ...
- a. 1890
 - b. 1981
 - c. 1908

- d. 1980
 - e. 1809
15. Posisi start atau awalan dalam berenang adalah ...
- a. Kaki dalam keadaan diam
 - b. Langsung meloncat tanpa aba-aba
 - c. Kaki menempel pada dinding kolam renang
 - d. Perenang meloncat dari balok start
 - e. Kaki menempel pada balok start
16. Pada nomor perlombaan renang gaya dada, gaya kupu-kupu, dan gaya bebas, perenang melakukan posisi start ...
- a. Di dalam kolam
 - b. Di atas balok lompat
 - c. Di atas balok start
 - d. Di bawah balok start
 - e. Di bawah balok lompat
17. Gerakan lengan selama di luar air disebut ...
- a. gerakan dorongan
 - b. gerakan entry
 - c. streamline
 - d. gerakan mendayung
 - e. gerakan recovery
18. Berikut ini adalah manfaat dari olahraga renang, kecuali ...
- a. Menambah beban tubuh
 - b. Menambah tinggi badan
 - c. Memperkuat otot-otot
 - d. Melatih pernapasan
 - e. Membentuk otot
19. Apa yang sebaiknya dilakukan jika pada saat berenang terjadi kram pada kaki ...
- a. Jangan panic
 - b. Berteriak

- c. Dibiarkan saja dan terus berenang
 - d. Melambatkan tangan
 - e. Berdoa
20. Tujuan pemanasan sebelum berenang adalah ...
- a. Menurunkan suhu tubuh
 - b. Mencegah terjadinya kram
 - c. Menurunkan sistem metabolisme tubuh
 - d. Meregangkan otot
 - e. Menaikan sistem metabolisme tubuh
21. Berapa ukuran yang tepat tinggi balok start dari permukaan air ...
- a. 0,6 m hingga 0,70 m dari permukaan air
 - b. 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air
 - c. 0,6 m hingga 0,76 m dari permukaan air
 - d. 0,5 m hingga 0,75 m dari permukaan air
 - e. 0,7 m hingga 0,75 m dari permukaan air
22. Berapa panjang lintasan kolam renang ...
- a. Panjang lintasan 50m dan lebar lintasan 25m
 - b. Panjang lintasan 25m dan lebar lintasan 40m
 - c. Panjang lintasan 30m dan lebar lintasan 20m
 - d. Panjang lintasan 40m dan lebar lintasan 25m
 - e. Panjang lintasan 40m dan lebar lintasan 30m
23. Papan yang digunakan oleh perenang untuk melakukan loncatan start dinamakan ...
- a. Balok start
 - b. Papan skor
 - c. Meja start
 - d. Pengukur waktu
 - e. Lintasan
24. Kacamata renang digunakan dengan tujuan ...
- a. Memaksimalkan gerakan kepala untuk lebih cepat
 - b. Meminimalkan gerakan kepala

- c. Mencegah iritasi mata dari iritan kuman
 - d. Mencegah alergi dari air kolam
 - e. Melindungi mata dari iritan kuman yang terdapat dikolam renang
25. Berapa kedalaman minimal kolam renang yang disetujui pada perlombaan renang nasional ...
- a. 1,0 m sampai dengan 1,35 m
 - b. 1,0 m sampai dengan 1,45 m
 - c. 0,5 m sampai dengan 1,35 m
 - d. 0,5 m sampai dengan 1,45 m
 - e. 0,5 m sampai dengan 1,50 m
26. Warna tali lintasan dibedakan menjadi tiga yaitu ...
- a. Kuning, Merah, Biru
 - b. Merah, Hitam, Putih
 - c. Kuning, Biru, Hitam
 - d. Hijau, Biru, Kuning
 - e. Hijau, Merah, Kuning
27. FINA telah menetapkan merk perlengkapan renang yang sudah terverifikasi adalah ...
- a. Li-ning Speedo, Yingfa
 - b. Ortuseight, Specs, Adidas
 - c. Yingfa, Speedo, Li-ning
 - d. Yingfa, Li-ning, Adidas
 - e. Nike, Li-ning, Speedo
28. Papan sentuh pengukur waktu otomatis di letakan pada dinding ...
- a. Hanya di sisi belakang perenang
 - b. Hanya di depan garis finish
 - c. Pada samping lintasan
 - d. Pada salah satu sisi samping lintasan
 - e. Pada kedua sisi samping lintasan
29. Berapa kedalaman kolam renang yang yang disetujui pada perlombaan renang internasional ...

- a. 1 meter
- b. 2 meter
- c. 3 meter
- d. 4 meter
- e. 5 meter

Kunci Jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. E | 21. B |
| 2. D | 12. E | 22. A |
| 3. D | 13. E | 23. A |
| 4. D | 14. C | 24. E |
| 5. E | 15. E | 25. A |
| 6. D | 16. C | 26. D |
| 7. E | 17. E | 27. C |
| 8. D | 18. A | 28. E |
| 9. A | 19. D | 29. A |
| 10. B | 20. E | |